



**BADAN LAYANAN UMUM
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
RUMAH SAKIT Jiwa dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**

**LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ
Alamat Kantor : Jl. Dr. Sumeru No.114 Bogor
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fauzi Alvaro Hertianto, S.E., M.Ak., CIAP., QIA
Alamat Kantor : Jl. Dr. Sumeru No.114 Bogor
Jabatan : Direktur Perencanaan Keuangan dan Layanan Operasional Selaku
Kuasa Pengguna Anggaran

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan;
2. Laporan keuangan Badan Layanan Umum telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Badan Layanan Umum Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, 05 Mei 2026

Direktur Perencanaan Keuangan dan
Layanan Operasional
Selaku Kuasa Pengguna Anggaran,

Direktur Utama,

A handwritten signature in blue ink is written over a 1000 Rupiah revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '57A7DANX398981210'. The signature is stylized and extends across the stamp.

Fauzi Alvaro Hertianto, S.E., M.Ak., CIAP., QIA

Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-71

No.: 00053/2.1000/AU.5/11/0136-2/1/V/2026

Laporan Auditor Independen

**Kepada Dewan Pengawas dan Direksi
Badan Layanan Umum
Rumah Sakit Jiwa Marzoeeki Mahdi Bogor**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Jiwa Marzoeeki Mahdi Bogor ("Rumah Sakit") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Rumah Sakit tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Rumah Sakit berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan dan evaluasi pengendalian intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. 00007/ 2.1000/ LK/ 11/ 0136/ 1/ V/ 2026 tanggal 05 Mei 2026 dan No. 00008/ 2.1000/ KPI/ 11/ 0136/ 1/ V/ 2026 tanggal 05 Mei 2026.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No.: 00053/2.1000/AU.5/11/0136-2/1/V/2026

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Rumah Sakit dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Rumah Sakit atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Rumah Sakit.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Rumah Sakit.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No.: 00053/2.1000/AU.5/11/0136-2/1/V/2026

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Rumah Sakit untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Rumah Sakit tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Rumah Sakit atau aktivitas bisnis dalam Rumah Sakit untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Rumah Sakit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto., M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.
Register Akuntan Publik No. AP.0136

Jakarta, 05 Mei 2026

RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	Kenaikan (Penurunan) %	REALISASI 2024
PENDAPATAN					
Pendapatan BLU	B.1.1	126,296,950,000	117,382,694,364	92.94	99,722,114,469
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.2	-	96,100,368	100.00	162,909,645
Jumlah Pendapatan		126,296,950,000	117,478,794,732	93.02	99,885,024,114
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.1	55,195,140,000	53,021,406,813	96.06	54,360,310,363
Belanja Barang	B.2.2	123,441,634,000	115,937,662,272	93.92	121,696,975,308
Belanja Modal	B.2.3	2,789,224,000	2,062,799,030	73.96	2,656,185,964
JUMLAH BELANJA		181,425,998,000	171,021,868,115	94.27	178,713,471,635
SISA KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SIKPA)		(55,129,048,000)	(53,543,073,383)	97.12	(78,828,447,521)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

RUMAH SAKIT Jiwa DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
Saldo Anggaran Lebih Awal	C.1	1.560.106.972	15.416.501.207
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		-	-
Sub Jumlah		1.560.106.972	15.416.501.207
Sisa Kurang Anggaran (SIKPA)	C.2	(53.543.073.383)	(78.828.447.521)
Sub Jumlah		(53.543.073.383)	(78.828.447.521)
Penyesuaian (SILPA/SIKPA)			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:			
Pendapatan Alokasi APBN	C.3.1	60.584.268.969	65.134.962.931
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	C.3.2	(96.100.368)	(162.909.645)
Sub Jumlah		60.488.168.601	64.972.053.286
Saldo Anggaran Lebih	C.4	8.505.202.190	1.560.106.972

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas			
Kas Pada Bendahara Pengeluaran	D.1.1	-	-
Kas Pada Badan Layanan Umum	D.1.2	1.505.202.190	1.560.106.972
Investasi Jangka Pendek	D.1.3	7.000.000.000	-
Pendapatan yang masih harus diterima	D.1.4	5.630.180	41.215.050
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	D.1.5	15.590.070.055	11.174.010.358
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	D.1.6	(3.188.340.301)	(3.166.260.003)
Sub Jumlah		12.401.729.754	8.007.750.355
Piutang dari kegiatan Operasional Non Badan Layanan Umum	D.1.7	243.295.000	328.213.333
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	D.1.8	(150.466.475)	(150.891.067)
Sub Jumlah		92.828.525	177.322.266
Persediaan	D.1.9	9.184.984.692	13.745.237.388
Jumlah Aset Lancar		30.190.375.341	23.531.632.031
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Tanah	D.2.1	4.393.036.800.000	4.393.036.800.000
Peralatan dan Mesin	D.2.2	194.876.143.662	194.425.718.310
Gedung dan Bangunan	D.2.3	145.939.604.292	155.822.076.876
Jalan, Irigasi dan Jaringan	D.2.4	3.313.300.291	3.313.300.291
Aset Tetap Lainnya	D.2.5	553.568.450	553.568.450
Konstruksi dalam penyelesaian	D.2.6	-	255.090.442
Akumulasi Penyusutan	D.2.7	(224.518.044.620)	(215.118.028.342)
Jumlah Aset Tetap		4.513.201.372.075	4.532.288.526.027
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.3.1	3.474.636.238	3.474.636.238
Dana Yang dibatasi Penggunaannya	D.3.2	662.316.684	131.000.350
Aset Lain-lain	D.3.3	11.854.271.560	156.289.298
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	D.3.4	(9.373.897.382)	(3.506.481.255)
Jumlah Aset Lainnya		6.617.327.100	255.444.631
Jumlah Tidak Aset Lancar		4.519.818.699.175	4.532.543.970.658
JUMLAH ASET		4.550.009.074.516	4.556.075.602.689
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	D.4.1	7.868.276.949	5.736.440.191
Pendapatan Diterima Dimuka	D.4.2	113.404.875	141.366.630
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		7.981.681.824	5.877.806.821
EKUITAS			
EKUITAS	D.5	4.542.027.392.692	4.550.197.795.868
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		4.550.009.074.516	4.556.075.602.689

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	E.1.1.1	60.584.268.969	65.134.962.931
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.1.1.2	117.072.976.499	95.420.784.590
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	E.1.1.3	2.433.686.935	3.099.608.584
Pendapatan Hibah BLU	E.1.1.4	975.719.757	5.262.050.330
Pendapatan BLU Lainnya	E.1.1.5	2.199.549.179	3.251.879.643
Jumlah Pendapatan Operasional		183.266.201.339	172.169.286.078
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	E.2.1.1	113.817.692.855	107.955.559.334
Beban Persediaan	E.2.1.2	24.347.606.186	27.893.568.009
Beban Barang dan Jasa	E.2.1.3	31.420.163.525	45.333.554.993
Beban Pemeliharaan	E.2.1.4	3.641.623.951	6.915.696.484
Beban Perjalanan Dinas	E.2.1.5	678.674.365	1.184.961.950
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.2.1.6	15.267.432.405	18.606.301.694
Beban Penyisihan Piutang	E.2.1.7	22.342.773	8.558.247
Jumlah Beban Operasional		189.195.536.060	207.898.200.711
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.929.334.721)	(35.728.914.633)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.3.1	-	90.581.100
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.3.1	(255.090.442)	-
Surplus (Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar		(255.090.442)	90.581.100
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.3.1	96.100.368	72.328.545
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.3.1	(2.006.044.375)	(253.034.739)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(1.909.944.007)	(180.706.194)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NONOPERASIONAL		(2.165.034.449)	(90.125.094)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Bisa		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.4.1	(8.094.369.170)	(35.819.039.727)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	CATATAN	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Arus Kas Masuk			
Pendapatan Alokasi APBN	F.1.a	60.584.268.969	65.134.962.931
Pendapatan Jasa Layanan Kepada Masyarakat	F.1.b	112.283.986.368	94.368.596.743
Pendapatan Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	F.1.c	2.806.617.369	2.579.360.617
Pendapatan Usaha Lainnya	F.1.d	2.292.090.627	2.774.157.109
Pendapatan PNBPN Umum	F.1.e	96.100.368	72.328.545
Jumlah Arus Kas Masuk		178.063.063.701	164.929.405.945
Arus Kas Keluar			
Pembayaran Pegawai	F.1.f	(104.554.028.715)	(103.646.925.363)
Pembayaran Barang	F.1.g	(1.404.535.971)	(920.743.940)
Pembayaran Jasa	F.1.h	(21.369.486.709)	(19.535.842.478)
Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan	F.1.i	(20.767.847.927)	(20.818.308.715)
Pembayaran Pemeliharaan	F.1.j	(3.681.339.915)	(5.542.141.964)
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.1.k	(678.674.365)	(1.186.021.950)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	F.1.l	(16.503.155.483)	(24.407.301.261)
Penyetoran PNBPN ke kas negara	F.1.m	(96.100.368)	(162.909.645)
Jumlah Arus Kas Keluar		(169.055.169.453)	(176.220.195.316)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		9.007.894.248	(11.290.789.371)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas Masuk			
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	F.1.n	-	90.581.100
Jumlah Arus Kas Masuk		-	90.581.100
Arus Kas Keluar			
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.1.o	(2.062.799.030)	(2.656.185.964)
Perolehan Gedung dan Bangunan		-	-
Jumlah Arus Kas Keluar		(2.062.799.030)	(2.656.185.964)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(2.062.799.030)	(2.565.604.864)
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	F.1.p	-	16.000
Jumlah Arus Kas Masuk		-	16.000
Arus Kas Keluar			
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		-	(16.000)
Jumlah Arus Kas Keluar		-	(16.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		-	-
Kenaikan/Penurunan Kas	F.1.q	6.945.095.218	(13.856.394.235)
Saldo Awal Kas		1.560.106.972	15.416.501.207
Saldo Akhir Kas		8.505.202.190	1.560.106.972
Kas Pada Badan Layanan Umum	D.1.2	1.505.202.190	1.560.106.972
Investasi Jangka Pendek	D.1.3	7.000.000.000	-
Saldo Akhir Kas		8.505.202.190	1.560.106.972

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
Ekuitas Awal	G.1	4.550.197.795.868	4.586.039.566.203
Surplus (Defisit)-LO	G.2	(8.094.369.170)	(35.819.039.727)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan			
/Kesalahan Mendasar:			
Koreksi Nilai Persediaan	G.3.1	25.740.000	-
Lain-lain	G.3.2	687.067	-
Sub Jumlah		26.427.067	-
Transaksi antar entitas	G.4	(102.461.073)	(22.730.608)
Ekuitas Akhir	G.5	4.542.027.392.692	4.550.197.795.868

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A GAMBARAN UMUM ENTITAS**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor****A.1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor (RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor) merupakan Rumah Sakit yang menjadi Pusat Kesehatan Nasional yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/741/2022 yang statusnya menjadi Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 dan SK Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 tentang Penetapan RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan SK Menteri Kesehatan Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan 15 (lima belas) Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor masih mendapat subsidi dari pemerintah untuk biaya operasional, investasi, dan pelayanan masyarakat miskin. Sejalan dengan itu kemudian dikukuhkan pula Organisasi dan Tata Kerja RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2022 tanggal 16 September Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja dilingkungan Kementerian Kesehatan.

RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor merupakan Rumah Sakit yang menjadi Pusat Kesehatan Nasional yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/741/2022 yang statusnya menjadi Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 dan SK Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 tentang Penetapan RSJ dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan SK Menteri Kesehatan Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan 15 (lima belas) Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor masih mendapat subsidi dari pemerintah untuk biaya operasional, investasi, dan pelayanan masyarakat miskin. Sejalan dengan itu kemudian dikukuhkan pula Organisasi dan Tata Kerja RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2022 tanggal 16 September Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan.

A.1.2 Struktur Organisasi

	2025	2024
Direktur utama	Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ	Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ
Direktur Perencanaan Keuangan dan layanan Operasional	Fauzi Alvaro Hertianto, S.E., M.Ak, CIAP, QIA	Alex Sasela, SE., MM
Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan	Dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ., MARS	Dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ., MARS
Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian	Heru Tri Subagyo, S.Sos., M.M	Heru Tri Subagyo, S.Sos., M.M

1. Pengangkatan posisi Direktur Utama tahun 2023 berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor KP.03.03-MENKES/1347/2023 tanggal 15 Mei 2023.
2. Pengangkatan posisi Direktur Perencanaan Keuangan dan layanan Operasional tahun 2025 berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/D/3248/2025 tanggal 7 Agustus 2025.

A.1.3 Visi

“Rumah Sakit unggulan di level Asia / Asia Pasifik dengan pertumbuhan berkelanjutan.”

A.1.4 Misi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pendukung;
2. Memberikan/Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi;
3. Meningkatkan Tata Kelola Rumah Sakit melalui digitalisasi layanan;
4. Meningkatkan penelitian yang inovatif dan implikatif;
5. Mengembangkan potensi dan kompetensi SDM yang profesional;
6. Memperluas jejaring pelayanan baik nasional maupun internasional;
7. Meningkatkan kualitas layanan unggulan yang terintegrasi dan koordinatif;
8. Menjadi Rumah Sakit Pendidikan Penyelenggara Utama.

A.1.5 Maksud dan Tujuan

Adapun pertimbangan untuk mendirikan rumah sakit jiwa berdasarkan :

1. Sensus tahun 1862 yang walaupun tidak dapat dipercayai sepenuhnya, tetapi memberi suatu kesimpulan, bahwa masih cukup banyak pasien yang menderita penyakit jiwa berkeliaran di masyarakat.
2. Laporan dari beberapa pejabat pamongpraja (residen), antara lain dari Jakarta, menunjukkan bahwa penderita gangguan jiwa sejak 1862 telah meningkat pesat, dalam kurun waktu 10 tahun dari 123 pasien menjadi 921 yang dirawat di rumah sakit Cina. Residen Semarang juga mengusulkan untuk meningkatkan kapasitas rumah sakit menjadi 250 tempat tidur.
3. Bahwa penyakit jiwa dapat disembuhkan, jika diberikan perhatian dan perawatan yang layak.

A.1.6 Nilai-nilai

Tata Nilai RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor adalah belajar dan berkembang, profesionalisme, bekerja seimbang, kekeluargaan, saling menghargai, motivasi dan komitmen. Motto RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor adalah “SEHAT” (Smart, Empati, Harmonis, Akuntabel dan Transparasi).

A.1.7 Tugas, Fungsi, dan Peran

RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sesuai PERMENKES no. 65 tahun 2020 mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa. Dalam melaksanakan tugasnya, RSJMM Bogor menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa;
3. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
4. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
5. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit Jiwa;
6. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
7. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
8. Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
9. Pengelolaan sumber daya manusia;
10. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
11. Pelaksanaan kerja sama;
12. Pengelolaan sistem informasi;
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
14. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

A.1.8 Kegiatan BLU

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/741/2022, RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor saat ini menyandang status sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional. RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor menjadi pusat rujukan nasional untuk semua penyakit yang berhubungan dengan kejiwaan. Selain itu, RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor juga memiliki fasilitas, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang memadai untuk melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa secara komprehensif. Saat ini, selain memberikan layanan kesehatan jiwa, RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor juga menyediakan layanan nonjiwa seperti Klinik Penyakit Dalam, Klinik Paru, Klinik Jantung, Klinik Anak, Poliklinik Gigi dan Mulut, Klinik THT, dll.

A.1.9 Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia untuk Tahun 2025 dan 2024 dengan Nomor HK.01.07/MENKES/85/2026 dan Nomor HK.01.07/MENKES/1326/2023, berikut susunan dewan pengawas BLU RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor:

	2025	2024
Pimpinan Dewan Pengawas	Dita Noviandita Novianti Sugandi Argadiredja, S.Si, Apt, M.Si	dr. Prima Yosephine Berlana Tumur Hutapea, M.K.M.
Anggota Dewan Pengawas	Harditya Suryawanto, S.H., LL.M. Isaac Shahrir Djauhari Jenie Peter Umar, S.E., Ak., M.Si Sigit Danang Joyo, S.H. DESS.AF.	Dita Novianti, S.Si.Apt, M.Si Isaac Shahrir Djauhari Jenie Peter Umar, S.E., Ak., M.Si Ir. Arif Yanuar, M.M.
Sekretaris	Ananda Nurbani Putri	Miranty Novia Wardhani, S.Psi

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) modul pelaporan/GLP, modul persediaan, dan modul aset. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Penyusunan Laporan Keuangan BLU Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (PSAP 13) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Instansi, diperlukan petunjuk teknis untuk memberi penegasan bagi BLU dalam menyusun Laporan Keuangan BLU Tahun Anggaran 2025.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua SAKTI dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih (SAL), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi Aset Tetap, Persediaan, dan Aset Lainnya untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Negara serta Laporan Manajerial lainnya.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A.3. Basis Akuntansi

RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan- LRA
 - a) Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
 - b) Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
 - c) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 - d) Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- 2) Pendapatan- LO
 - a) Pendapatan - LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
 - b) Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
 - c) Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.
 - d) Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Belanja

- a) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b) Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d) Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4) Beban

- a) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b) Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- c) Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- d) Beban diklasifikasikan dalam beban operasional dan beban non operasional.
- e) Beban operasional adalah seluruh biaya yang terkait pelayanan rumah sakit meliputi beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat, beban bantuan sosial, beban penyusutan dan amortisasi, dan beban penyisihan piutang tak tertagih.
- f) Beban non operasional merupakan beban atas pelepasan aset non lancar dan beban dari kegiatan non operasional lainnya.

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Aset lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi jangka pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

b. Piutang Usaha

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b) Persetujuan kesepakatan pihak-pihak terkait;
 - c) memiliki jangka waktu pelunasan yang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
 - d) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - e) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Sumber: PMK No 69/PMK.06/2014 Tentang Penentuan Kualitas Piutang Dan Pembentukan Penyisihan

Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara

c. Persediaan

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan dalam kondisi baik yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional dan barang-barang yang dimaksudkan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

d. Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun, yang disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian;
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah; gedung dan bangunan; serta jalan, jaringan, dan irigasi berupa jalan, jembatan, dan bangunan air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan di re-revaluasi pada tahun 2019. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada laporan keuangan.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos aset lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

e. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - 1) Tanah;
 - 2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - 3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Sumber: Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat

f. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tuntutan perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.
 - Tuntutan ganti rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.
- g. Aset Lainnya
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
 - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat bersih yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
 - Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
 - ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
 - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
 - Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Sumber : KMK No 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
- h. Kewajiban
- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
 - Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- 1) Kewajiban Jangka Pendek
- Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

i. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**B.1. Pendapatan**

Pada Tahun Anggaran 2025 alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara satuan kerja RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebesar Rp181.425.998.000 terdiri dari alokasi anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) Rp64.588.411.000. dan sumber dana Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp116.837.587.000. Realisasi Anggaran Pendapatan per 31 Desember 2025 sebesar 93,02 persen atau Rp117.478.794.732 dan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2025 sebesar 94,27 persen atau Rp171.021.868.115.

Pendapatan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 17,61 persen atau Rp17.593.770.618, jika dibandingkan dengan pendapatan Tahun 2024. Hal ini karena adanya kenaikan kenaikan tarif dan kenaikan kunjungan pada Rawat Inap Umum, Rawat Inap Psikiatri, Rawat Inap Napza, Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Elektromedik, Rehabilitasi Psikososial, sedangkan pada BPJS terdapat pembayaran pelayanan tahun 2024 yang di bayar tahun 2025, kenaikan juga berasal dari pembayaran Jamkesda dan Jaminan Perusahaan seperti pada tabel Rincian Pendapatan Jasa Layanan Umum TA 2025 dan 2024.

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp117.478.794.732 atau mencapai 93,02 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp126.296.950.000. Pendapatan RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum yang berasal dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit, Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga, Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU. Pendapatan PNPB Lainnya diantaranya Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, Pendapatan Lain-lain BLU, Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2025

Kode	Uraian	31 Desember 2025		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
	Pendapatan			
	Pendapatan BLU			
	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit (Akun 424111)	126.296.950.000	112.283.986.368	88,90%
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum	126.296.950.000	112.283.986.368	88,90%
	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga (Akun 424421)	-	2.127.720.169	
	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU (424422)	-	678.897.369	
2	Pendapatan Dari Alokasi APBN		2.806.617.538	
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Akun 424911)	-	371.494.452	
	Pendapatan Lain-lain BLU (Akun 424919)	-	1.271.411.175	
	Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah (Akun 424921)	-	404.979.000	
	Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung (Akun 424922)	-	244.206.000	
3	Pendapatan BLU Lainnya	-	2.292.090.627	
	Pendapatan BLU	126.296.950.000	117.382.694.533	92,94
	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			
	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi (Akun 425151)	-	36.556.700	
1	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN	-	36.556.700	
	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (Akun 415811)		150.446	
2	Pendapatan Denda	-	150.446	
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 425911)	-	59.393.222	
3	Pendapatan Lain-lain	-	59.393.222	
	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	96.100.368	
	Jumlah	126.296.950.000	117.478.794.901	93,02

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B.1.1. Pendapatan BLU

Pendapatan BLU Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat, realisasi pendapatan BLU untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp117.382.694.364 atau mencapai 92,94 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp126.296.950.000. Pendapatan Badan Layanan Umum berasal dari Pendapatan Jasa Pelayanan Umum, Pendapatan dari Alokasi APBN dan Pendapatan BLU Lainnya.

1. Pendapatan Jasa Layanan Umum

Pendapatan Jasa Layanan Umum adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat, adapun Pendapatan Jasa Layanan Umum dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit Periode 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp112.283.986.368 dan Rp94.368.596.743 terjadi kenaikan pendapatan sebesar 18,98 persen. Kenaikan Pendapatan Jasa Layanan Umum dari Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit periode 31 Desember 2025 dikarenakan adanya kenaikan tarif dan kenaikan kunjungan pada Rawat Inap Umum, Rawat Inap Psikiatri, Rawat Inap Napza, Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Elektromedik, Rehabilitasi Psikososial, sedangkan pada BPJS terdapat pembayaran pelayanan tahun 2024 yang di bayar tahun 2025, kenaikan juga berasal dari pembayaran Jamkesda dan Jaminan Perusahaan seperti pada tabel Rincian Pendapatan Jasa Layanan Umum TA 2025 dan 2024.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Umum TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Rawat Inap Umum	706.196.652	378.820.449	86,42
2	Rawat Inap Psikiatri	1.041.731.202	928.236.502	12,23
3	Rawat Inap Napza	323.254.693	230.542.314	40,21
4	Rawat Jalan	8.903.329.563	6.501.021.192	36,95
5	Instalasi Gawat darurat	332.808.636	326.387.812	1,97
6	Laboratorium	74.640.201	93.817.237	(20,44)
7	Elektromedik	1.246.278.360	623.305.699	99,95
8	Apotik	3.987.074.524	4.202.799.277	(5,13)
9	Diklit	4.557.410.791	4.775.169.800	(4,56)
10	Rehabilitasi Psikososial	77.456.807	61.198.000	26,57
11	BPJS	88.301.067.825	74.217.888.885	18,98
12	Jamkesda	1.764.460.700	1.655.254.476	6,60
13	Jaminan Perusahaan	968.276.415	374.155.100	158,79
Jumlah		112.283.986.368	94.368.596.743	18,98

2. Pendapatan Dari Alokasi APBN

Merupakan pendapatan yang bersumber dari Entitas Pemerintah satuan kerja BLU, Pendapatan dari Alokasi APBN per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.806.617.369 dan Rp2.579.360.617. Pendapatan dari alokasi APBN tahun 2025 naik sebesar 8,81 persen dibandingkan tahun 2024.

Pendapatan Dari Alokasi APBN TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Pendapatan Dari Alokasi APBN			
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga (Akun 424421)	2.127.720.169	1.506.940.617	41,19
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU (424422)	678.897.200	1.072.420.000	(36,69)
Jumlah	2.806.617.369	2.579.360.617	8,81

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari Alokasi APBN tahun 2025 terdiri dari:

- Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga pada Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp2.127.720.169 dan Rp1.506.940.617

Rincian Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas
Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga
TA 2025 dan 2024

SATKER	2025	2024	Naik/Turun (%)
Sekretariat Ditjen Kesehatan Masyarakat	1.831.800.169	1.048.640.617	74,68
Politeknik Kesehatan Bandung	40.320.000	41.040.000	(1,75)
Politeknik Kesehatan Jakarta I	15.060.000	72.840.000	(79,32)
Politeknik Kesehatan Jakarta II	-	3.600.000	(100,00)
Politeknik Kesehatan Jakarta III	82.440.000	100.080.000	(17,63)
Politeknik Kesehatan Pangkal Pinang	-	14.040.000	(100,00)
Politeknik Kesehatan Tanjung Pinang	158.100.000	189.520.000	(16,58)
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya	-	25.920.000	(100,00)
Poltekkes Surakarta	-	11.260.000	(100,00)
TOTAL	2.127.720.169	1.506.940.617	41,19

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga dibayarkan melalui transfer ke rekening Bendahara Penerimaan, diantaranya berasal dari Sekretariat Ditjen Kesehatan Masyarakat atas klaim pasien IPWL yang mengalami kenaikan sebesar 74,68 % karena layanan tahun 2024 yang dibayar tahun 2025. Pendapatan biaya praktek dan magang Penelitian dari Politeknik Kesehatan Bandung, Politeknik Kesehatan Jakarta I, Politeknik Kesehatan Jakarta III dan Politeknik Kesehatan Tanjung Pinang.

- Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU pada Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp678.897.200 dan Rp1.072.420.000, mengalami penurunan sebesar 36,69% karena penurunan pembayaran dari Universitas Pertahanan.

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah
Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU
Tahun 2025 dan 2024

SATKER	2025	2024	Naik/Turun (%)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	317.350.000	217.320.000	46,03
Universitas Pertahanan	361.547.200	855.100.000	(57,72)
TOTAL	678.897.200	1.072.420.000	(36,69)

3. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU lainnya terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, Pendapatan Lain-lain BLU, Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah dan Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung. Pendapatan BLU Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.292.090.627 dan Rp2.774.157.109. Terdapat penurunan pendapatan sebesar 17,38 persen disebabkan adanya Penurunan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU pada Pendapatan Bunga Bank dan Bunga Deposito serta Pendapatan Lain -lain BLU.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan BLU lainnya TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Pendapatan BLU lainnya			
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Akun 424911)	371.494.452	918.750.672	(59,57)
Pendapatan Lain-lain BLU (Akun 424919)	1.271.411.175	1.423.115.687	(10,66)
Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah (Akun 424921)	404.979.000	320.499.000	26,36
Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung (Akun 424922)	244.206.000	111.791.750	118,45
Total	2.292.090.627	2.774.157.109	(17,38)

Pendapatan BLU Lainnya per 31 Desember 2025 terdiri dari:

1. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp371.494.452 dan Rp918.750.672.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Jasa Giro Rekening Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan	858.322	55.515.646	(98,45)
2	Bunga Rekening Deposito	370.636.129	863.235.026	(57,06)
	Total	371.494.451	918.750.672	(59,57)

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU mengalami penurunan sebesar 59,57 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo rekening operasional pada akhir periode serta saldo deposito pada tahun 2025 yang lebih rendah dibandingkan dengan saldo deposito pada tahun 2024.

Rincian Saldo Rekening Kas BLU dan Deposito TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025		2024	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Rekening Kas BLU	1.560.106.972	1.505.202.190	817.990.536	1.560.106.972
2	Deposito	-	7.000.000.000	14.598.510.671	-
	Total	1.560.106.972	8.505.202.190	15.416.501.207	1.560.106.972

2. Pendapatan Lain-lain BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp1.271.411.175 dan Rp1.423.115.687.

Rincian Pendapatan Lain lain BLU TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Golf	1.018.661.321	1.213.514.158	(16,06)
2	Lain-Lain (Laundry)	21.947.000	45.081.800	(51,32)
3	Lain-Lain (Listrik Gedung)	77.527.888	-	100,00
4	Lain-lain (Sterilisasi Alkes)	4.289.000	1.911.000	124,44
5	Lain-lain (Air Gedung)	15.766.650	-	100,00
6	Lain-lain (Pengembalian/Denda)	65.630.000	121.562.514	(46,01)
7	Lain-lain (Pembulatan/Maintenance Mesin EDC)	16	15	6,67
8	Lain-lain (Penjualan Kertas Usang)	500.000	17.074.350	(97,07)
9	Lain-lain (Sewa Asrama)	3.300.000	-	100,00
11	Lain-lain (Profit Sharing)	18.789.300	23.971.850	(21,62)
12	Lain-lain (Penjualan Pohon)	45.000.000	-	100,00
	Total	1.271.411.175	1.423.115.687	(10,66)

Pendapatan Lain-lain BLU mengalami penurunan sebesar 10,66 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari layanan golf sebesar 16,06 persen seiring dengan berkurangnya kegiatan atau event bermain golf bersama maupun turnamen golf. Selain itu, penurunan juga berasal dari berkurangnya pendapatan laundry, pendapatan pengembalian belanja dan/atau denda, pendapatan penjualan kertas usang, serta penurunan pendapatan dari skema bagi hasil (*profit sharing*).

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil penelusuran atas realisasi penerimaan pada rekening, diketahui bahwa pendapatan golf adalah sebesar Rp1.114.325.040. Namun demikian, pencatatan pada Buku Kas Umum Bendahara Penerimaan menunjukkan pendapatan golf sebesar Rp1.018.661.321. Atas perbedaan tersebut, terdapat penerimaan sebesar Rp95.663.719 yang masih diklasifikasikan pada pos pendapatan yang lain. Sampai dengan berakhirnya proses penyusunan laporan keuangan, pihak RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor masih melakukan rekonsiliasi internal untuk memastikan kesesuaian klasifikasi dan pencatatan atas pendapatan dimaksud.

3. Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp404.979.000 dan Rp320.499.000, mengalami kenaikan sebesar 26,36 persen. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan dari sewa lahan ATM Mandiri, sewa lahan parkir, sewa lapangan bola, sewa lahan Open Table BRI, sewa lahan booth BNI, sewa lahan kantin Poli Rawat Jalan, sewa lahan/tempat PT Ropi, serta sewa tempat Golf – Dojo Karate.

Rincian Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Sewa Lahan ATM Mandiri	54.000.000	-	100,00
2	Sewa Lahan ATM BJB	71.379.000	71.379.000	-
4	Sewa Lahan ATM BSI	-	58.170.000	(100,00)
5	Sewa Lahan Parkir	230.000.000	160.000.000	43,75
7	Sewa Tanah Garapan	7.500.000	7.500.000	-
8	Sewa Lapangan Bola	32.500.000	3.750.000	766,67
9	Sewa Tanah Kosong	-	9.000.000	(100,00)
10	Sewa Lahan Aula Golf	-	2.500.000	(100,00)
11	Sewa Booth Golf	-	4.200.000	(100,00)
12	Sewa Lahan Open Tabel BRI	100.000	-	100,00
13	Sewa Lahan Booth BNI	200.000	-	100,00
14	Sewa Lahan Kantin Poli Rajal	6.000.000	4.000.000	50,00
15	Sewa Lahan Tempat PT.Ropi	1.000.000	-	100,00
16	Sewa Tempat Golf - Dojo Karate	2.300.000	-	100,00
Total		404.979.000	320.499.000	26,36

4. Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp244.206.000 dan Rp111.791.750, mengalami kenaikan sebesar 118,45 persen pada tahun 2025. Kenaikan tersebut berasal dari pendapatan sewa Gedung Kantin Golf, Gedung Golf, Gedung Pendidikan dan Pelatihan (Diklit), Gedung Gizi, serta adanya pendapatan dari sewa Guest House.

Rincian Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Sewa Gedung Kantin Golf	18.000.000	7.500.000	140,00
2	Sewa Gedung Golf	15.850.000	12.150.000	30,45
3	Sewa Toko Proshop/Golf	11.000.000	14.500.000	(24,14)
4	Sewa Gedung Diklit	10.000.000	5.650.000	76,99
5	Sewa Gedung Gizi	185.856.000	71.991.750	158,16
6	Sewa Guest House	3.500.000	-	100,00
Total		244.206.000	111.791.750	118,45

B.1.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Pendapatan Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp96.100.368, dan Rp162.909.645, terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Denda dan Pendapatan Lain – Lain. Terdapat penurunan sebesar 67,36 persen, penurunan berasal dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN dan Pendapatan Denda.

1. Pendapatan Penjualan dan Pengelolaan BMN

Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya dan Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi. Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp36.556.700 dan Rp112.014.540.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN Tahun 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	90.581.100	(100,00)
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	36.556.700	21.433.440	70,56
Total	36.556.700	112.014.540	(67,36)

Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN per 31 Desember 2025 merupakan Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp36.556.700 merupakan pendapatan sewa Rumah Negara Golongan I non jabatan yang ditempati pegawai dan dipotong langsung melalui SPM Belanja Pegawai, seperti pada tabel Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Bulan Desember 2025.

2. Pendapatan Denda

Pendapatan yang berasal dari keterlambatan pihak ketiga dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh Rumah Sakit sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati bersama. Pendapatan denda per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp150.446, dan Rp9.629.797, mengalami penurunan sebesar 98,44 persen karena pekerjaan dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan Denda TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Pendapatan Denda			
Pemeliharaan Ruang Arimbi	150.446	-	100,00
Pemeliharaan Ruang Napza	-	1.329.545	(100,00)
Pemeliharaan Gedung Club House	-	2.535.120	(100,00)
Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan	-	5.765.132	(100,00)
Total	150.446	9.629.797	(98,44)

3. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp59.393.222 dan Rp41.265.308. Pendapatan lain-lain tahun 2025 naik sebesar 43,93 persen.

Pendapatan Lain – Lain TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
Pendapatan Lain-lain			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 425911)	59.393.222	39.857.092	49,02
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 425912)	-	1.408.216	(100,00)
Total	59.393.222	41.265.308	43,93

B.2. Belanja

Realisasi belanja instansi sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp171.021.868.115 atau mencapai 94,27 persen dari anggaran belanja sebesar Rp181.425.998.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2025

URAIAN	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	55.195.140.000	53.021.406.813	96,06
Belanja Barang	123.441.634.000	115.937.662.272	93,92
Belanja Modal	2.789.224.000	2.062.799.030	73,96
Total	181.425.998.000	171.021.868.115	94,27

Dibandingkan dengan realisasi belanja per 31 Desember 2024, realisasi belanja per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 4,30 persen. Rincian perbandingan realisasi belanja Tahun Anggaran 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
Belanja Pegawai	53.021.406.813	54.360.310.363	(2,46)
Belanja Barang	115.937.662.272	121.696.975.308	(4,73)
Belanja Modal	2.062.799.030	2.656.185.964	(22,34)
Total	171.021.868.115	178.713.471.635	(4,30)

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp53.021.406.813 dan Rp54.360.310.363, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Perbandingan Belanja Pegawai Per Akun TA 2025 dan 2024

Akun	Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	33.032.095.700	34.687.659.000	(4,77)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	423.463	482.553	(12,25)
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.309.547.500	2.437.972.110	(5,27)
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	699.416.988	727.397.144	(3,85)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.862.483.000	4.046.789.600	(4,55)
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	395.733.973	413.772.152	(4,36)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.657.476.540	1.751.043.180	(5,34)
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.891.279.000	5.140.174.000	(4,84)
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	119.400.000	142.400.000	(16,15)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	183.372.500	229.670.000	(20,16)
512211	Belanja Uang Lembur	147.730.000	167.177.000	(11,63)
	Belanja Gaji PNS	47.298.958.664	49.744.536.739	(4,92)
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3.996.148.647	3.204.201.400	24,72
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	78.039	50.872	53,40
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	232.654.547	189.742.600	22,62
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	75.684.288	60.416.492	25,27
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	353.598.748	295.690.000	19,58
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	244.827.880	199.372.260	22,80
511628	Belanja Uang Makan PPPK	796.552.000	649.523.000	22,64
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	8.265.000	-	100,00
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	14.639.000	16.777.000	(12,74)
	Belanja Gaji PPPK	5.722.448.149	4.615.773.624	23,98
	Jumlah Belanja Pegawai	53.021.406.813	54.360.310.363	(2,46)

Realisasi belanja pegawai pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,46 persen dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya belanja gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 4,92 persen seiring dengan adanya pegawai yang memasuki masa pensiun sebanyak 28 orang selama tahun 2025. Sementara itu, belanja gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) mengalami kenaikan sebesar 23,98 persen sebagai dampak dari pengangkatan sebanyak 46 pegawai PPPK.

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp115.937.662.272 dan Rp121.696.975.308. Realisasi Belanja Barang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 4,73 persen dibandingkan tahun 2024. Penurunan berasal dari Belanja Barang Persediaan, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan dan Belanja Barang BLU. Perbandingan realisasi belanja Tahun 2025 dan 2024 tersaji sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

No	URAIAN	2025	2024	Naik (Turun) %
1	Belanja Barang Operasional dan Non Operasional	1.404.535.971	824.410.940	70,37
2	Belanja Barang Persediaan	-	242.624.200	(100,00)
3	Belanja Jasa	3.383.212.070	3.449.406.929	(1,92)
4	Belanja Pemeliharaan	2.194.110.655	5.031.760.844	(56,39)
5	Belanja Perjalanan Dinas	396.997.460	813.319.655	(51,19)
6	Belanja Barang BLU	108.558.806.116	111.335.452.740	(2,49)
	Jumlah	115.937.662.272	121.696.975.308	(4,73)

1. Belanja Barang Operasional dan Non Operasional

Realisasi Belanja Barang Operasional dan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.404.535.971 dan Rp824.410.940 atau mengalami kenaikan 70,37% berupa realisasi belanja keperluan perkantoran, belanja pengiriman surat dinas dan realisasi belanja barang operasional lainnya berupa Barang Medis Habis Pakai keperluan BGSI dan Jamuan Tamu serta Belanja barang non operasional lainnya berupa paket data eselon II.

Perbandingan Belanja Operasional dan Non Operasional TA 2025 dan 2024

AKUN	URAIAN	2025	2024	Naik/Turun (%)
521111	Belanja keperluan perkantoran	724.976.041	532.192.572	36,22
521114	Belanja pengiriman surat dinas	9.504.000	8.730.368	8,86
521115	Belanja honor satuan kerja	261.174.000	283.488.000	(7,87)
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	406.681.930	-	100,00
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.200.000	-	100,00
Jumlah Belanja		1.404.535.971	824.410.940	70,37

2. Belanja Persediaan

Realisasi Belanja persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp242.624.200 tersaji dalam tabel berikut:

Perbandingan Belanja Persediaan TA 2025 dan 2024

AKUN	URAIAN	2025	2024	Naik/Turun (%)
521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi	-	242.624.200	(100,00)
Jumlah Belanja		-	242.624.200	(100,00)

3. Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.383.212.070 dan Rp3.449.406.929 mengalami penurunan sebesar 1,92 persen. Penurunan berasal dari belanja langganan Listrik, belanja langganan telepon dan belanja langganan air, hal ini disebabkan adanya efisiensi dan penutupan beberapa ruang pelayanan serta perubahan pola komunikasi melalui pemanfaatan media digital.

Perbandingan Belanja Jasa TA 2025 dan 2024

Akun	URAIAN	2025	2024	Naik/Turun (%)
522111	Belanja langganan listrik	1.882.014.671	2.080.029.246	(9,52)
522112	Belanja langganan telepon	29.245.784	42.489.733	(31,17)
522113	Belanja langganan air	969.908.700	1.081.813.750	(10,34)
522191	Belanja jasa lainnya	360.700.450	150.183.000	140,17
522131	Belanja jasa konsultan	141.342.465	94.891.200	48,95
Jumlah Belanja		3.383.212.070	3.449.406.929	(1,92)

Realisasi belanja jasa lainnya merupakan belanja Jasa Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu serta belanja Kegiatan Penguatan Perencanaan dan Tata Kelola Keuangan Rumah Sakit. Realisasi belanja konsultan merupakan belanja Audit Laporan Keuangan RS dan Surat Keterangan Ijin Operasional RS.

4. Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.194.110.655 dan Rp5.031.760.844 tersaji dalam tabel berikut:

Perbandingan Belanja Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

AKUN	URAIAN	2025	2024	Naik/ Turun (%)
523111	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	1.249.097.931	1.728.615.780	(27,74)
523121	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	458.942.824	572.566.750	(19,84)
523129	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	486.069.900	2.370.907.789	(79,50)
523133	Belanja pemeliharaan jaringan	-	57.181.650	(100,00)
523199	Belanja pemeliharaan lainnya	-	302.488.875	(100,00)
Jumlah Belanja		2.194.110.655	5.031.760.844	(56,39)

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Belanja pemeliharaan mengalami penurunan sebesar 56,39 persen. Penurunan berasal dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, penurunan pemeliharaan peralatan dan mesin, dan belanja pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya.

5. Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi Belanja Perjalanan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp396.997.460, dan Rp813.319.655. Berikut tabel perbandingan rincian belanja perjalanan tahun 2025 dan 2024:

Perbandingan Belanja Perjalanan Tahun 2025 dan 2024

AKUN	URAIAN	2025	2024	Naik/ Turun (%)
524111	Belanja Perjalanan Biasa	118.794.937	386.597.998	(69,27)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	322.454.257	(100,00)
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	104.267.400	(100,00)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	278.202.523	-	100,00
Jumlah Belanja		396.997.460	813.319.655	(51,19)

Belanja Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar 51,19 persen pada tahun 2025 dibanding tahun 2024, hal ini karena adanya efisensi belanja.

6. Belanja Barang BLU

Realisasi Belanja Belanja barang BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp108.558.806.116 dan Rp107.343.325.986. Belanja Barang BLU mengalami penurunan pada tahun 2025 sebesar 2,49 persen. Penurunan belanja barang berasal dari belanja Belanja Barang, Belanja Perjalanan dan Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya. Berikut tabel rincian perbandingan belanja barang BLU tahun 2025 dan 2024:

Perbandingan Belanja Barang BLU TA 2025 dan 2024

No	AKUN	URAIAN	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	525111	Belanja gaji dan tunjangan	51.532.621.902	49.286.615.000	4,56
2	525112	Belanja barang	-	96.333.000	(100,00)
3	525113	Belanja jasa	17.986.274.639	16.086.435.549	11,81
4	525114	Belanja pemeliharaan	1.487.229.260	510.381.120	191,40
5	525115	Belanja perjalanan	281.676.905	372.702.295	(24,42)
6	525119	Belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya	16.503.155.483	24.407.301.261	(32,38)
7	525121	Belanja barang persediaan barang konsumsi lainnya	20.767.847.927	20.575.684.515	0,93
Jumlah Belanja			108.558.806.116	111.335.452.740	(2,49)

Berikut Penjelasan Tabel Perbandingan Belanja Barang BLU TA 2025 dan 2024:

1. Belanja Gaji dan Tunjangan

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp51.532.621.902 dan Rp49.286.615.000. Berikut tabel rincian perbandingan belanja gaji dan tunjangan tahun 2025 dan 2024:

Perbandingan Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Remunerasi Pegawai PNS	48.302.870.000	45.245.031.000	6,76
2	Asuransi Pengelola RSJMM	56.575.666	60.000.000	(5,71)
3	Remunerasi Pegawai BLU	856.297.000	338.650.000	152,86
4	Gaji Pegawai BLU	1.370.382.000	2.146.950.000	(36,17)
5	BPJS Kesehatan Pegawai BLU	56.076.000	113.520.000	(50,60)
6	BPJS Ketenagakerjaan Pegawai BLU	87.813.236	175.440.000	(49,95)
7	Uang Makan Pegawai BLU	202.680.000	420.024.000	(51,75)
8	Uang Lembur Pegawai BLU	9.996.000	24.000.000	(58,35)
9	Honorarium dan Insentif DEWAS	589.932.000	763.000.000	(22,68)
Jumlah Belanja		51.532.621.902	49.286.615.000	4,56

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp96.333.000. Tidak ada realisasi belanja barang pada tahun 2025. Berikut perbandingan rincian belanja barang per 31 Desember 2025 dan 2024:

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik / Turun (%)
1	Pakaian Nakes (warna hijau)	-	96.333.000	(100,00)

3. Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp17.986.274.639 dan Rp16.086.435.549. Berikut perbandingan rincian belanja jasa per 31 Desember 2025 dan 2024:

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Jasa Pengamanan RS	3.237.425.960	3.192.029.588	1,42
2	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pegawai / Kegiatan Layanan Jasa Medis Bagi Tenaga Medis Dokter Tamu, PNS Diluar Jam Kerja dan Layanan Covid / Jasa Medis	4.479.105.958	1.996.954.923	124,30
3	Pemeriksaan Pasien Keluar RS	176.051.900	179.964.160	(2,17)
4	Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	-	138.158.581	(100,00)
	Pengadaan Jasa Publikasi dan Pelayanan Publik	34.251.538	-	100,00
5	Kegiatan Pemusnahan Limbah B3	316.147.409	-	100,00
9	Jasa Kebersihan Rumah sakit	9.743.291.874	9.622.373.000	1,26
10	Kegiatan Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	-	956.955.297	(100,00)
Jumlah Belanja		17.986.274.639	16.086.435.549	11,81

Belanja jasa pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 11,81 persen dibandingkan dengan tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya belanja jasa medis yang menggunakan skema perhitungan *fee for service*.

4. Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.487.229.260 dan Rp510.381.120. Belanja pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 191,40 persen dibandingkan dengan tahun 2024. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya belanja kalibrasi alat kesehatan, pemeliharaan jalan, serta adanya realisasi belanja pemeliharaan peralatan medik dan nonmedik, pemeliharaan barang rumah tangga/rumah sakit (RT/RS), pemeliharaan gedung/bangunan kantor tidak bertingkat, dan pemeliharaan gedung/bangunan kantor bertingkat.

Perbandingan Belanja Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Pemeliharaan Peralatan Medik dan Non Medik	331.457.360	-	100,00
2	Kalibrasi Alat Kesehatan	444.402.300	7.326.320	5.965,83
3	Pemeliharaan Jaringan RS	131.357.400	317.429.800	(58,62)
4	Pemeliharaan Jalan	194.017.000	185.625.000	4,52
5	Pemeliharaan Barang RT/RS	101.032.200	-	100,00
6	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat	191.433.000	-	100,00
7	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	93.530.000	-	100,00
Jumlah Belanja		1.487.229.260	510.381.120	191,40

5. Belanja Perjalanan

Realisasi Belanja Perjalanan Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp281.676.905 dan Rp372.702.295. Realisasi Belanja Perjalanan mengalami penurunan 24,42 sebesar persen karena adanya efisiensi belanja.

6. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya

Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp16.503.155.483 dan Rp24.407.301.261.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Pembayaran Akun Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya TA 2025 dan 2024

No	AKUN	URAIAN	2025	2024	NAIK/TURUN (%)
1	525119	Belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya	16.503.155.483	24.407.301.261	(32,38)
Jumlah Belanja			16.503.155.483	24.407.301.261	(32,38)

Terjadi penurunan Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya tahun 2025 sebesar 32,38 persen dibandingkan tahun 2024, pada belanja honorarium dan gaji PKWT menurun karena adanya perubahan status dari pekerja PKWT menjadi PPPK, pada belanja makanan layanan menurun karena penyesuaian jumlah pasien, selain itu penurunan belanja karena adanya efisiensi diantaranya pada belanja Publikasi dan Pelayanan Publik/Pemasaran Rumah Sakit/Forum Kehumasan, Kegiatan Layanan RSJMM Sebagai Pusat Rujukan Nasional Keswa (Pendampingan Keswa), Penyusunan Produk Hukum dan Penyelesaian Kasus Hukum, Kegiatan Layanan Internet dan pengelolaan arsip, Penyesuaian kegiatan pada belanja Kegiatan Substansi Perencanaan Program, evaluasi dan Anggaran, dan Honor Pokja, seperti tersaji dalam tabel berikut:

Perbandingan Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Honorarium dan Tunjangan Tenaga PKWT	7.043.031.107	9.581.022.902	(26,49)
2	Pengadaan Makanan Pasien	5.617.634.000	6.535.827.400	(14,05)
3	Pemberian Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh	676.511.649	2.315.107.549	(70,78)
4	Peningkatan dan Kegiatan SDM	239.149.432	959.498.167	(75,08)
5	Cathering Mahasiswa Diklit	1.118.160.000	1.529.407.350	(26,89)
6	Publikasi dan Pelayanan Publik/Pemasaran Rumah Sakit/Forum Kehumasan	217.081.199	388.004.477	(44,05)
7	Kegiatan Layanan RSJMM Sebagai Pusat Rujukan Nasional Keswa (Pendampingan Keswa)	204.459.633	562.038.667	(63,62)
8	Kegiatan Substansi Perencanaan Program, evaluasi dan Anggaran	405.234.763	789.991.294	(48,70)
9	Kegiatan Substansi Akuntansi dan BMN	46.043.600	9.691.076	375,11
10	Kegiatan PKRS	-	582.345.911	(100,00)
11	Honor Pokja	24.628.000	29.212.000	(15,69)
12	Kegiatan Pengorganisasian	-	11.250.000	(100,00)
13	Akreditasi	-	12.000.000	(100,00)
14	Pemulasaraan Jenazah	-	19.440.000	(100,00)
15	Penyusunan Produk Hukum dan Penyelesaian Kasus Hukum	4.790.000	34.920.000	(86,28)
16	Landscape Gedung Ismaya	-	67.721.000	(100,00)
17	Pengembangan Rumah Sakit Pendidikan	-	66.620.361	(100,00)
18	Kegiatan Layanan Internet dan pengelolaan arsip	830.312.000	840.212.607	(1,18)
19	Kegiatan TU dan Rumah Tangga	-	30.000.000	(100,00)
20	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU	-	42.990.500	(100,00)
21	Kegiatan Penelitian Klinis dan Non Klinis	76.120.100	-	100,00
Jumlah Belanja		16.503.155.483	24.407.301.261	(32,38)

7. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU

Realisasi Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.767.847.927 dan Rp20.575.684.515.

**Perbandingan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya
TA 2025 dan 2024**

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Obat-obatan Jiwa dan Non Jiwa	16.961.769.633	12.357.538.999	37,26
2	Reagen	503.284.214	1.729.730.980	(70,90)
3	Bahan Medik Habis Pakai	340.806.259	2.272.835.136	(85,01)
4	Gas Medik	229.902.833	266.906.815	(13,86)
5	Bahan Radiologi	387.310.599	66.600.000	481,55
6	Alat Penunjang Medik Non Inventaris	31.464.110	97.141.636	(67,61)
7	Barang Cetak Umum	112.964.620	213.850.070	(47,18)
8	Blangko Cetak Medik	180.165.724	52.471.920	243,36
9	Bahan Kimia Binatu	152.292.512	103.175.000	47,61
10	Perlengkapan Pemulasaraan Jenazah	-	14.500.000	(100,00)
11	Bahan Bakar Solar Stoom Boiler	957.413.578	1.292.286.500	(25,91)
12	Barang Rumah Tangga RS	150.421.200	712.887.667	(78,90)
13	Perlengkapan Kebersihan	282.634.535	464.316.500	(39,13)
14	Alat Tulis Kantor	-	181.977.399	(100,00)
15	Bahan Kerja IPSRS	191.304.510	563.784.893	(66,07)
16	Tekstil Pasien	103.531.920	185.681.000	(44,24)
17	Pengadaan Gordyn Standar Kris - (tidak diblokir)	182.581.680	-	100,00
Jenis Belanja		20.767.847.927	20.575.684.515	0,93

Terjadi kenaikan belanja barang persediaan barang konsumsi pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 0,93 persen, hal ini karena adanya kenaikan belanja Obat-obatan Jiwa dan Non Jiwa, Blangko Cetak Medik, Bahan Kimia Binatu, dan Pengadaan Gordyn Standar Kris.

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.062.799.030 dan Rp2.656.185.964. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran yang digunakan untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
Belanja Peralatan dan Mesin	2.062.799.030	2.656.185.964	(22,34)
Jumlah Belanja	2.062.799.030	2.656.185.964	(22,34)

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 22,34 persen dibandingkan TA 2024 karena adanya efisiensi belanja.

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.062.799.030 dan Rp2.656.185.964. Belanja modal peralatan dan mesin turun sebesar 28,77 persen dibandingkan tahun 2024.

Realisasi Akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Belanja Peralatan dan Mesin	184.006.000	413.130.000	(124,52)
Belanja Peralatan dan Mesin - BLU	1.878.793.030	2.243.055.964	(19,39)
Jumlah Belanja	2.062.799.030	2.656.185.964	(28,77)

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT Jiwa DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Mutasi Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Rupiah Murni	184.006.000	413.130.000	(124,52)
Alat Medis Kebutuhan BGSI	184.006.000	-	100,00
Alat Non Medik	-	413.130.000	(100,00)
BLU	1.878.793.030	2.243.055.964	(19,39)
Alat Non Medik	-	1.676.555.964	(100,00)
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - BLU	-	566.500.000	(100,00)
Peralatan dan mesin BLU	1.878.793.030	-	100,00
	2.062.799.030	2.656.185.964	(22,34)

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0. Tidak ada realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2025 dan 2024.

Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Akun 533111)	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU (Akun 537113)	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) per tanggal 31 Desember 2025 adalah Saldo Anggaran Lebih Akhir pada tahun sebelumnya, yaitu 31 Desember 2025. Saldo Anggaran Lebih Awal per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.560.106.972 sedangkan Saldo Anggaran Lebih (SAL) per tanggal 31 Desember 2024 adalah Sebesar Rp15.416.501.207.

C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBN selama 1 (satu) periode pelaporan, per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (Rp53.543.073.383) dan (Rp78.828.447.521)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/Turun
Pendapatan	117.478.794.732	99.885.024.114	17.593.770.618
Belanja	171.021.868.115	178.713.471.635	(7.691.603.520)
SILPA/SIKPA	(53.543.073.383)	(78.828.447.521)	25.285.374.138

Terdapat kenaikan SILPA/SIKPA Tahun 2025 sebesar 32,08 persen dibanding Tahun 2024. Berikut rincian pendapatan tahun 2025 dan 2024;

Rincian Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024

Kode	Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
	Pendapatan			
	Pendapatan BLU			
	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit (Akun 424111)	112.601.336.368	94.368.596.743	19.32
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum	112.601.336.368	94.368.596.743	19.32
	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga (Akun 424421)	2.386.528.369.0	1.506.940.617	58.37
	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU (424422)	102.739.000	1.072.420.000	(90.42)
2	Pendapatan Dari Alokasi APBN	2.489.267.369	2.579.360.617	(3.49)
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Akun 424911)	371.494.452	918.750.672	(59.57)
	Pendapatan Lain-lain BLU (Akun 424919)	1.271.411.175	1.423.115.687	(10.66)
	Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah (Akun 424921)	404.979.000	320.499.000	26.36
	Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung (Akun 424922)	244.206.000	111.791.750	118.45
3	Pendapatan BLU Lainnya	2.292.090.627	2.774.157.109	(17.38)
	Pendapatan BLU	117.382.694.364	99.722.114.469	17.71
	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			
	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (Akun 425129)		90.581.100	(100.00)
	Pendapatan penggunaan sarana dan ptasarana sesuai dengan tusi (425151)	36.556.700		
	Pendapatan Sewa tanah, Gedung, dan Bangunan (Akun 425131)		21.433.440	(100.00)
1	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN	36.556.700	112.014.540	(67.36)
	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (Akun 415811)	150.446	9.629.797	(98.44)
2	Pendapatan Denda	150.446	9.629.797	(98.44)
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 425911)	59.393.222	39.857.092	49.02
	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 425913)		1.408.216	(100.00)
3	Pendapatan Lain-lain	59.393.222	41.265.308	43.93
	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	96.100.368	162.909.645	(41.01)
	Jumlah	117.478.794.732	99.885.024.114	17.61

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Realisasi Pendapatan dari alokasi APBN yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp60.584.268.969 dan Rp65.134.962.931. Pendapatan dari Alokasi APBN berasal dari seluruh saldo akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA Rupiah Murni. Berikut tabel Pendapatan dari Alokasi APBN untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
Belanja Pegawai	53.021.406.813	54.360.310.363	(2,46)
Belanja Barang	115.937.662.272	121.696.975.308	(4,73)
Belanja Modal	2.062.799.030	2.656.185.964	(22,34)
Total	171.021.868.115	178.713.471.635	(4,30)

Realisasi Pendapatan dari Alokasi APBN pada tahun 2025 turun sebesar 4,30 persen dibanding tahun 2024.

1. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2025 turun sebesar 2,46 persen dibandingkan realisasi belanja barang per 31 Desember 2024.
Penurunan belanja pegawai terutama karena adanya pegawai yang memasuki masa pensiun sebanyak 28 orang selama tahun 2025, dan pada belanja gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) mengalami kenaikan sebesar 23,98 persen sebagai dampak dari pengangkatan sebanyak 46 pegawai PPPK.
2. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2025 turun sebesar 4,73 persen dibandingkan realisasi belanja barang per 31 Desember 2024.
Penurunan berasal dari Belanja Barang Persediaan, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan dan Belanja Barang BLU (penjelasan detail dapat dilihat pada Catatan LRA).
3. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 turun sebesar 22,34 persen dibandingkan per 31 Desember 2024.

C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp60.488.168.601 dan Rp64.972.053.286, yang merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D belanja yang bersumber dari Pagu DIPA Rupiah Murni dikurangi pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNBPN yang disetor ke kas umum Negara.

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Alokasi APBN	60.584.268.969	65.134.962.931	(6,99)
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(96.100.368)	(162.909.645)	(41,01)
Jumlah	60.488.168.601	64.972.053.286	(6,90)

Pendapatan Alokasi APBN atau Realisasi Rupiah Murni per Desember 2025 mengalami penurunan dibanding 31 Desember 2024 sebesar 6,99 persen atau Rp4.483.884.685. Penyetoran PNBPN ke kas Negara mengalami penurunan dibanding Tahun 2024 sebesar 41,01 persen. Secara keseluruhan penyesuaian transaksi BLU dengan BUN mengalami penurunan sebesar 6,90 persen.

C.3.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp60.584.268.969 dan Rp65.134.962.931, yang merupakan realisasi belanja sesuai dengan SP2D belanja yang bersumber dari Pagu DIPA Rupiah Murni.

Pendapatan Alokasi APBN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Belanja Pegawai	53.021.406.813	54.360.310.363	(2,46)
2	Belanja Barang	7.378.856.156	10.361.522.568	(28,79)
3	Belanja Modal	184.006.000	413.130.000	(55,46)
	Jumlah	60.584.268.969	65.134.962.931	(6,99)

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Realisasi belanja pegawai tahun 2025 turun sebesar 2,46 persen dibanding tahun 2024. Realisasi belanja barang tahun 2025 turun sebesar 28,79 persen dibanding tahun 2024. Realisasi belanja modal tahun 2025 turun sebesar 55,46 persen dibanding tahun 2024. Secara akumulasi pendapatan dari alokasi APBN tahun 2025 turun sebesar 6,99 persen dibanding tahun 2024.

C.3.1 Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Penyetoran PNBP ke Kas Negara per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp96.100.368) dan (Rp162.909.645). berikut perbandingan penyetoran PNBP ke kas negara:

Penyetoran PNBP ke Kas Negara TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024
1	Potongan SPM Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	21.433.440
2	Potongan SPM pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	36.556.700	-
3	Potongan SPM Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	39.857.092
4	Setoran Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	150.446	9.629.797
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	59.393.222	1.408.216
6	Scrap peralatan dan mesin KN.01.08/D.XXXV/688/2024	-	41.350.000
7	Bongkaran bangunan KN.01.08/D.XXXV/1553/2024	-	26.972.100
8	Bongkaran bangunan risalah lelang No.1612/08.03/2024-01	-	22.259.000
Jumlah		96.100.368	162.909.645

C.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.505.202.190 dan Rp1.560.106.972.

Saldo Anggaran Lebih Akhir TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	1.560.106.972	15.416.501.207
Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(53.543.073.383)	(78.828.447.521)
Pendapatan alokasi APBN	60.584.268.969	65.134.962.931
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(96.100.368)	(162.909.645)
Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	6.945.095.218	(13.856.394.235)
Saldo Anggaran Lebih Akhir	8.505.202.190	1.560.106.972

Terdapat Penurunan Saldo Anggaran Lebih Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp6.945.095.218 dibanding 2024.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**D.1 Aset Lancar**

Jumlah Aset Lancar RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp30.190.375.341 dan Rp23.531.632.031.

D.1.1. Kas Pada Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	Bank BSI RPL 023 BLU RSMM UTK OPS K 4500500048	Rp -	Rp -

Selama Tahun 2025 Bendahara Pengeluaran mengelola Uang Persediaan sebesar Rp120.000.000 dengan melakukan Revolving Uang Persediaan Tunai sebanyak tujuh belas kali.

D.1.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.505.202.190 dan Rp1.560.106.972 Kas pada Badan Layanan Umum meliputi saldo uang tunai pada Bendahara dan saldo rekening bank, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum Per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Jenis	No Rekening	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/Turun (%)
Kas dan Bank Bendahara Penerimaan					
1	Kas Bendahara Penerimaan				
	- Kas Tunai		1.877.000	2.126.700	(11,74)
2	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	4500500056	1.026.123.395	896.712.450	14,43
		7329302843	3.302.591	-	100,00
		7329301537	467.899.204	-	100,00
3	PT Bank Mandiri, Tbk.	1330022566756	-	653.777.765	(100,00)
4	Petty Cash		5.000.000	5.000.000	-
	Sub Jumlah		1.504.202.190	1.557.616.915	(3,43)
Kas dan Bank Bendahara Pengeluaran					
1	Kas Bendahara Pengeluaran				
	Kas Tunai		-	1.490.057	(100,00)
2	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	4500500048	1.000.000	1.000.000	-
	Sub Jumlah		1.000.000	2.490.057	(59,84)
	Jumlah		1.505.202.190	1.560.106.972	(3,52)

Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,52 persen. Posisi saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2024 merupakan perhitungan saldo kas akhir tahun yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek berupa utang kepada pihak ketiga pada tahun anggaran berikutnya, sedangkan saldo kas per 31 Desember 2025 merupakan saldo awal kas ditambah selisih pendapatan dan pengeluaran tahun berjalan.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D.1.3. Investasi Jangka Pendek – Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek BLU merupakan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Investasi Jangka Pendek BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp0.

**Rincian Investasi Jangka Pendek – Badan Layanan Umum
Per 31 Desember 2025 dan 2024**

No	BANK	NO DEPOSITO	NAMA	TH 2025	TH 2024	Naik/Turun (%)
				JUMLAH (Rp)	JUMLAH (Rp)	
1	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	7000000203227641	RPL 023 BLU RSMM UTK PKD 1	4.000.000.000	-	100,00
2	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	7000000203216682	RPL 023 BLU RSMM UTK PKD 2	3.000.000.000	-	100,00
	Jumlah			7.000.000.000	-	100,00

Deposito per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.000.000.000, merupakan pendapatan dari pelayanan yang disimpan dalam bentuk Deposito dengan rincian sebagai berikut:

1. Bank BSI RPL 023 BLU RSMM UTK PKD 1

No seri AB00701527/7000000203227641 Tgl 25 Februari 2025 senilai Rp4.000.000.000 /ARO

2. Bank BSI RPL 023 BLU RSMM UTK PKD 2

No seri AB00701525/7000000203216682 Tgl 25 Februari 2025 senilai Rp3.000.000.000 /ARO

D.1.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp5.630.184 dan Rp41.215.050. Pendapatan yang masih harus diterima yaitu pendapatan PNBPN yang sudah menjadi hak pemerintah atas barang/jasa yang telah diberikan kepada pihaklain, namun pembayarannya belum diterima hingga akhir periode pelaporan. Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 terdapat Pendapatan yang Masih Harus Diterima dari bunga deposito, sedangkan per tanggal 31 Desember 2024 merupakan penerimaan langganan air dan listrik dari gedung gizi yang di sewa PT Paradise Serra Abadi yang merupakan pihak ketiga pengadaan bahan makanan.

D.1.5. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp15.590.070.055 dan Rp11.174.010.358. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan piutang negara yang terjadi sehubungan dengan penyerahan barang, jasa, dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan pelayanan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran/periode pelaporan per tanggal Neraca. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU), yang keseluruhannya merupakan piutang pelayanan, adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU Per 31 Desember 2025 dan 2024

Jenis Piutang	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
Piutang Pasien Umum / Perseorangan	3.126.020.051	3.126.020.051	-
Piutang Jaminan / Asuransi / Perusahaan	511.201.600	976.216.004	(47,63)
Piutang Jamkesda	140.800.900	820.056.800	(82,83)
Piutang BPJS / JKN	11.812.047.504	6.251.717.503	88,94
Jumlah	15.590.070.055	11.174.010.358	39,52

Penjelasan Tabel Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut;

a. Piutang Pasien Umum / Perorangan

Piutang Pasien Umum / Perorangan adalah piutang yang terjadi atas pelayanan pasien yang dijamin oleh perseorangan atau umum. Saldo piutang jaminan pribadi/perseorangan per 31 Desember 2025 dan tahun 2024 adalah sebesar Rp3.126.020.051 dan Rp3.126.020.051.

b. Piutang Jaminan/Asuransi/Perusahaan

Piutang Jaminan/Asuransi/Perusahaan adalah piutang yang terjadi atas pelayanan pasien yang dijamin oleh pihak ketiga dalam hal ini Jaminan Pemerintah/Asuransi/Perusahaan). Saldo Piutang Jaminan/Asuransi/Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp511.201.600 dan Rp976.216.004 mengalami penurunan sebesar 47,63 persen dibandingkan tahun 2024. Rincian piutang Jaminan/Asuransi/Perusahaan per 31 Desember 2025 dan tahun 2024 sebagai berikut:

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Piutang Jaminan/Asuransi/Perusahaan Tahun 2025 dan 2024

Jenis Piutang	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
Diklit/Praktek Magang	256.802.800	277.240.000	(7,37)
IPWL	112.163.750	620.892.984	(81,94)
International Organization For Migration (IOM)	86.720.800	-	100,00
RSUD Kota Bogor	28.780.000	32.100.000	(10,34)
RS UMMI Bogor	10.650.000	6.855.000	55,36
PT. Asuransi BRI Life	4.553.400	-	100,00
Yayasan Cita Wadah Swadaya	3.676.100	6.273.600	(41,40)
PT. Kartika Bina Medikatama	3.590.700	7.889.000	(54,48)
PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2.347.050	1.835.670	27,86
PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	832.000	343.550	142,18
PT. Taspen	750.000	1.342.000	(44,11)
PT Pertamina (Persero)	335.000	-	100,00
RSUD Cibinong	-	850.000	(100,00)
PT. Administrasi Medika	-	3.369.200	(100,00)
The Global Fund	-	17.225.000	(100,00)
Jumlah	511.201.600	976.216.004	(47,63)

c. Piutang Jaminan Kesehatan Pemerintah Daerah (Jamkesda)

Piutang Jamkesda adalah piutang yang terjadi atas pelayanan pasien yang dijamin oleh pemerintah daerah diantaranya Pemerintah Kota Depok, Pemerintah Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, Pemerintah Kota Bogor, Pemerintah Kabupaten Bogor. Saldo piutang jaminan pemerintah daerah tahun 2025 dan tahun 2024 sebesar Rp135.052.700 dan Rp820.056.800. Piutang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 83,53 persen dibandingkan tahun 2024. Rincian piutang Jamkesda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Rincian Piutang Jaminan Kesehatan Pemerintah Daerah
Per 31 Desember 2025 dan 2024**

Jenis Piutang	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
Pemerintah Kota Bogor	46.798.300	66.054.300	(29,15)
Pemerintah Kabupaten Bogor	41.280.900	615.650.100	(93,29)
Pemerintah Kabupaten Bekasi	41.225.300	4.478.200	100,00
Pemerintah Kota Depok	5.748.200	131.425.100	(95,63)
Pemerintah Kabupaten Karawang	5.748.200	-	100,00
Kota Bekasi	-	2.449.100	(100,00)
Jumlah	140.800.900	820.056.800	(82,83)

d. Piutang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh penduduk Indonesia. Program ini didasarkan pada prinsip solidaritas, dimana setiap peserta membayar iuran sesuai dengan kemampuannya. Saldo piutang JKN per 31 Desember 2025 dan tahun 2024 sebesar Rp11.812.047.504 dan Rp6.251.717.503, naik sebesar 88,94 persen bila dibandingkan tahun 2024.

D.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2025 dan tahun 2024 adalah sebesar (Rp3.188.340.301) dan (Rp3.166.260.003). Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih -
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Per 31 Desember 2025

Jenis Piutang	Kwitansi	Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pasien Umum / Perseorangan	Macet	3.126.020.051	100,00%	3.126.020.051
Piutang Jaminan / Asuransi / Perusahaan	Lancar	511.201.600	0,50%	2.556.009
Piutang Jamkesda	Lancar	140.800.900	0,50%	704.003
Piutang BPJS / JKN	Lancar	11.812.047.504	0,50%	59.060.238
Jumlah		15.590.070.055		3.188.340.301

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp15.590.070.055
 Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Rp3.188.340.301)
 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (*Netto*) Rp12.401.729.754

Piutang Reguler Kualitas Macet -Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Per 31 Desember 2025

No.	Keterangan	Jumlah	Keterangan
1	Piutang yang sudah diserahkan ke KPKNL	519.371.859	Menunggu PSDBT
2	Piutang dalam Proses PPNT0	1.323.306.250	Dalam proses kajian lapang
3	Piutang Belum disahkan ke KPKNL	1.283.341.942	Dalam proses penyerahan ke KPKNL
	Jumlah	3.126.020.051	

Piutang kualitas macet adalah piutang dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Piutang kualitas macet dimaksud berumur 3 sampai dengan 20 tahun dari 747 Debitur.

Penjelasan Tabel Rincian Piutang Reguler Kualitas Macet tahun 2025 sebagai berikut:

1. Piutang yang sudah diserahkan ke KPKNL

Piutang yang sudah diserahkan ke KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) sebesar Rp519.371.859, dari 47 Penanggung Hutang (PH). Piutang ini telah diajukan ke KPKNL untuk proses penerbitan PSBDT (Piutang Sementara Belum Dapat Ditagih) dan dikirimkan dalam dua periode yaitu periode pertama berkas dengan Nomor surat KU.01.03/XXV.3./3575/2020 tanggal 17 Desember 2020 sebesar Rp61.090.409,00 dan berkas dengan Nomor surat KU.03.04/XXV/3.1.3/3495/2019 tanggal 01 April 2019 sebesar Rp458.281.450, namun sampai dengan saat ini PSBDT belum diterbitkan oleh KPKNL. Atas permasalahan Piutang Macet ini akan ditindaklanjuti dengan mekanisme penghapusan piutang melalui PSBDT berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah.

2. Piutang dalam proses PPNT0

Piutang dalam proses PPNT0 merupakan piutang yang sudah berusia 5 tahun dan dibawah Rp8.000.000, sebesar Rp1.323.306.250 dari 553 PH, dari nilai tersebut sebanyak 296 PH atau sebesar Rp595.928.123, dalam proses kajian lapang. Atas permasalahan piutang ini, akan dilakukan Penghapusan piutang melalui PPNT0 (Pernyataan Piutang Negara Telah Optimal) sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK.06/2020 Tentang Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Negara/lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana Oleh Panitia Urusan Piutang Negara dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6447/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Kesehatan Yang Tidak Dapat Diserahkan Pengurusannya Kepada Panitia Urusan Piutang Negara Melalui Mekanisme Pernyataan Piutang Negara Telah Optimal (PPNT0).

3. Piutang dalam proses penyerahan ke KPKNL

Piutang dalam proses penyerahan ke KPKNL merupakan piutang berumur 5 (lima) tahun dengan nilai kurang dari Rp8.000.000, sebesar 1.283.341.942. Piutang ini dalam proses pemilahan berkas layak dan tidak layak untuk diserahkan ke KPKNL, jika tidak layak maka untuk piutang yang sudah melebihi masa 5 (lima) tahun dengan nilai kurang dari Rp8.000.000, akan di hapuskan melalui mekanisme PPNT0 setelah syarat-syarat terpenuhi sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK.06/2020 Tentang Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Negara/lembaga, bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana Oleh Panitia Urusan Piutang Negara, sedangkan piutang dengan usia pencatatan lebih dari 7 tahun dan tidak terdapat angsuran atau terdapat angsuran kurang dari 10 persen dengan jumlah sisa kewajiban Rp8.000.000 s.d Rp50.000.000 per PH dapat dilakukan penghapusan melalui

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mekanisme ekanisme PPNTD setelah syarat-syarat terpenuhi sesuai Pasal 68 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK.06/2020 Tentang Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Negara/lembaga, bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana Oleh Panitia Urusan Piutang Negara.

D.1.7. Piutang Dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan tahun 2024 sebesar Rp243.295.000 dan Rp328.213.333. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran/periode pelaporan.

Rincian Piutang dari kegiatan Non Operasional
Badan Layanan Umum Tahun Per 31 Desember 2025 dan 2024

Jenis Piutang	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
Lahan Parkir	150.000.000	188.333.333	(20,35)
Sewa Gedung Koperasi	81.600.000	79.800.000	2,26
Sewa ATM BSI	9.695.000	-	100,00
Sewa Kantin	2.000.000	2.000.000	-
Sewa Gedung Gizi	-	58.080.000	(100,00)
Jumlah	243.295.000	328.213.333	(25,87)

D.1.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan non operasional badan layanan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp150.698.850 dan Rp150.891.067. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada tabel:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih –
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum
Per 31 Desember 2025

Jenis Piutang	Kwitansi	Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lahan Parkir	Macet	150.000.000	100,00%	150.000.000
Sewa Gedung Koperasi	Lancar	81.600.000	0,50%	408.000
Sewa ATM BSI	Lancar	9.695.000	0,50%	48.475
Sewa Kantin	Lancar	2.000.000	0,50%	10.000
Jumlah		243.295.000		150.466.475

Piutang Kegiatan Non Operasional BLU	Rp243.295.000
Penyisihan piutang kegiatan non operasional BLU	<u>(Rp150.466.475)</u>
Piutang Netto dari kegiatan non operasional BLU	Rp 92.828.525

D.1.9. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/ atau untuk dijual, dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp9.184.984.692,- dan Rp13.745.237.388,- Terdapat penurunan nilai persediaan tahun 2025 sebesar 33,18 persen. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

Persediaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik/ Turun (%)
Barang Konsumsi	3.095.752.443	4.974.716.922	(37,77)
Bahan Untuk Pemeliharaan	168.672.064	222.744.085	(24,28)
Bahan Baku	586.573.208	1.790.206.211	(67,23)
Persediaan Lainnya	5.333.986.977	6.757.570.170	(21,07)
Jumlah	9.184.984.692	13.745.237.388	(33,18)

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian Persediaan Tahun 2025 sebesar Rp20.767.847.927 menggunakan akun Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU, menggunakan akun Belanja Keperluan Perkantoran sebesar Rp205.364.366 dan akun Belanja Barang Operasional Lainnya sebesar Rp199.966.500 dan terdapat penginputan melalui perolehan lainnya sebesar Rp297.903.566 merupakan barang persediaan Alat Tulis kantor sebesar Rp267.687.226 dan Persediaan Barang BGSi sebesar Rp30.216.340. Pemakaian persediaan tahun 2025 sebesar Rp26.177.606.186.

Terdapat Persediaan usang sebesar Rp999.870.244, merupakan beban usang tahun 2022 sampai 2024, sudah terbit SK penghapusan barang usang inputan tahun 2023 senilai Rp781.308.364, dan masih terdapat persediaan usang yang akan di ajukan SK pemusnahan sebesar Rp218.561.880 merupakan Inputan Tahun 2022 sebesar Rp128.436.786 dan tahun 2024 sebesar Rp90.125.094.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo Persediaan per 31 Desember 2025, terdapat perbedaan antara data Laporan Saldo Persediaan pada aplikasi SAKTI dengan data Laporan Rincian Saldo Persediaan pada aplikasi SAKTI sebesar Rp321.209.554. Atas perbedaan tersebut, Pihak RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor telah melakukan proses identifikasi dan sedang melakukan rekonsiliasi internal termasuk pencocokan dokumen pendukung dan kesesuaian periode pencatatan transaksi persediaan.

Selain itu, berdasarkan pemeriksaan fisik yang dilakukan secara uji petik atas persediaan, masih terdapat perbedaan antara jumlah fisik persediaan dengan data pencatatan pada aplikasi SAKTI. Hasil uji petik menunjukkan adanya selisih kuantitas persediaan sebesar 2.620 unit. Perbedaan tersebut terutama disebabkan oleh perbedaan waktu pencatatan antara kondisi fisik persediaan dengan pencatatan dalam sistem, khususnya atas transaksi mutasi persediaan dari Gudang Farmasi ke Apotek dan transaksi pengeluaran obat berdasarkan resep.

Berdasarkan penelusuran sementara, terdapat transaksi mutasi persediaan yang telah tercatat sebagai pengeluaran pada sistem, namun persediaan terkait masih berada di Gudang Farmasi karena proses distribusi ke Apotek masih berlangsung pada saat pemeriksaan fisik dilakukan. Selain itu, terdapat transaksi pengeluaran obat berdasarkan resep yang telah tercatat dalam sistem, namun persediaan terkait masih berada di Apotek karena masih dalam proses pelayanan resep kepada pasien.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Manajemen telah melakukan penelaahan dan rekonsiliasi atas perbedaan data persediaan yang teridentifikasi. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, perbedaan terutama berkaitan dengan perbedaan waktu pencatatan, proses mutasi persediaan antarunit, serta proses penarikan dan pengolahan data pada aplikasi SAKTI. Berdasarkan evaluasi Manajemen, perbedaan tersebut tidak berdampak material terhadap penyajian saldo Persediaan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2025. Manajemen akan melanjutkan rekonsiliasi internal secara berkala sebagai bagian dari penyempurnaan penatausahaan, pemutakhiran data, dan pengendalian atas Persediaan.

D.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp4.513.201.372.075 dan Rp4.532.288.526.027. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada PKJN RSJ Dr.H. Marzoeqi Mahdi Bogor berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya, aset tetap per 31 Desember 2025 turun sebesar 0,42 persen dibandingkan tahun 2024

D.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor. Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.393.036.800.000. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Per 31 Desember 2025

No.	KIB	Luas	Nilai
1	2.01.01.01.002 (KIB I)	3,080 m2	Rp 26.426.400.000
2	2.01.01.04.003 (KIB I)	387,419 m2	Rp 2.944.384.400.000
3	2.01.03.01.004 (KIB I)	187,135 m2	Rp 1.422.226.000.000
Jumlah			Rp 4.393.036.800.000

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp194.876.143.662 dan Rp194.425.718.310.

Rincian Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan Per 2024	194.425.718.310
Mutasi tambah:	2.062.799.030
Pembelian RM	184.006.000
Pembelian BLU	1.878.793.030
Reklasifikasi Masuk Transfer Masuk Persediaan	-
Reklasifikasi Masuk Bonus Peralatan dan Mesin	-
Hibah Peralatan dan Mesin	-
Mutasi kurang:	1.612.373.678
Penghentian Aset dari Penggunaan	1.612.373.678
Koreksi Pencatatan SAKTI	-
Saldo Per 31 Desember 2025	194.876.143.662
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(178.273.907.481)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	16.602.236.181

Pada mutasi tambah terdapat pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp2.062.799.030 terdiri dari realisasi belanja modal RM senilai Rp184.006.000 dan realisasi belanja modal BLU sebesar Rp1.878.793.030.

Mutasi kurang sebesar Rp1.612.373.678 merupakan penghentian aset dari penggunaan berupa alat kesehatan dan barang rumah tangga rumah sakit yang sudah rusak berat dan sudah dihapuskan.

D.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp145.939.604.292 dan Rp155.822.076.876. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	155.822.076.876
Mutasi tambah:	203.136.000
Hibah Gedung ex Mushola	203.136.000
Mutasi kurang:	10.085.608.584
Penghentian Aset dari Penggunaannya	10.085.608.584
Saldo Per 31 Desember 2025	145.939.604.292
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(44.258.668.535)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	101.680.935.757

penambahan Gedung dan bangunan berasal dari Hibah Gedung ex Mushola pada Area Golf, merupakan hibah dari saudara Arif Daryanto sebagai pengurus Bogor Golf Club yang tertuang dalam surat pernyataan penyerahan bangunan tanggal 11 Oktober 2017 bersamaan dengan penyerahan lapangan golf berdasarkan putusan pengadilan Kasasi Mahkamah Agung No 739/K/Pdt./2026 tgl 18-10-2006 dan berdasarkan laporan penilaian KPKNL nomor LP-0292/1/KNL.0803/2025 tanggal 16 Juni 2025. Berdasarkan metode pendekatan biaya dengan metode biaya penggantian baru dinilai sebesar Rp203.136.000, kemudian bangunan tersebut dicatat dalam laporan modul aset sebagai bangunan rusak berat sesuai kondisi riil, yang kemudian dimanfaatkan menjadi Cafe Uncle Jo sebagai bentuk optimalisasi aset.

Mutasi kurang sebesar Rp10.085.608.584 merupakan penghentian aset dari penggunaan yang terdiri dari 7 Bangunan yang tidak digunakan operasional dikarenakan dalam keadaan rusak berat sebesar Rp4.036.003.000 dan 9 Bangunan yang tidak digunakan operasional dikarenakan terdampak pembangunan Gene Bank sehingga harus dihapuskan sebesar Rp6.049.605.584

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.313.300.291. Mutasi transaksi terhadap penambahan atas pengadaan jalan, irigasi dan jaringan pada tanggal pelaporan sebagai berikut:

Rincian Saldo Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	3.313.300.291
Mutasi Tambah	-
Mutasi Kurang	-
Saldo per 31 Desember 2025	3.313.300.291
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(1.901.289.754)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.412.010.537

D.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp553.568.450.

Rincian Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	553.568.450
Mutasi Tambah	-
Mutasi Kurang	-
Saldo per 31 Desember 2025	553.568.450
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(84.178.850)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	469.389.600

D.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp225.090.442. KDP merupakan Pembayaran dalam rangka renovasi dan pembangunan gedung Penunjang dan Respite. Tersaji dalam tabel berikut:

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	255.090.442
Jumlah	-	255.090.442

Konstruksi Dalam Pengerjaan tahun 2024 merupakan pembayaran jasa konsultasi perencanaan renovasi gedung penunjang dan gedung *respite* serta perjalanan dinas dengan rincian tersaji dalam tabel berikut:

Rincian Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2024

No	Nama	Uraian	Jumlah
1	PT. Syapril Janizar	Kegiatan Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Penunjang Pelayanan TA 2023 sesuai dengan Surat Perjanjian Kontrak No. KN.01.01/7/2257/2023 Tanggal 19 Juni 2023	107.765.600
2	PT. Huda Tata Sarana	Pembayaran Termin I sebesar 80% X Rp. 177.991.053,- = Rp. 142.392.842,- untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencana Pembangunan Gedung Respite TA 2023 Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor, sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: KN.01.01/7/2251/2023 Tanggal 19 Juni 2023	142.392.842
3	Bukit IndahPuncak Hotel & Restaurant	Biaya Package Fullboard Meeting Evaluasi Lelang Pengawasan Pembangunan Gedung Respite TA 2023 TA 2023 Tanggal 17 September 2023	2.466.000
4	Bukit IndahPuncak Hotel & Restaurant	Biaya Package Fullboard Meeting Evaluasi Pengawasan Renovasi Gedung Penunjang Pelayanan TA 2023 Tanggal 15 sd 16 September 2023	2.466.000
			255.090.442

Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 merupakan pekerjaan Kegiatan Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Penunjang Pelayanan TA 2023 sesuai dengan Surat Perjanjian Kontrak No.KN.01.01/7/2257/2023 Tanggal 19 Desember 2023 sebesar Rp107.765.600. Pembayaran Termin I untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencana Pembangunan Gedung *Respite* TA 2023 RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor, sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor KN.01.01/7/2251/2023 Tanggal 19 Desember 2023 sebesar Rp142.392.842. Biaya *Package Fullboard Meeting* Evaluasi Lelang Pengawasan Pembangunan Gedung *Respite* TA 2023 Tanggal 17 Desember 2023 sebesar Rp2.466.000. Biaya *Package Fullboard Meeting* Evaluasi Pengawasan Renovasi Gedung Penunjang Pelayanan TA 2023 Tanggal 15 sd 16 Desember 2023 Rp2.466.000.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan Laporan Keuangan Tahun 2024 belum dapat dilaksanakan karena anggaran pendapatan tahun 2024 digunakan untuk belanja program prioritas dan pada tahun 2025 RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor ditunjuk menjadi Rumah Sakit Penyelenggara Pendidikan Utama berdasarkan surat Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor DP.01.08/F/028/2025 perihal Dukungan Kolegium dalam Pengembangan Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis pada RSPPU hal tersebut merubah perencanaan bangunan rumah sakit berdasarkan masterplan RSPPU, sehingga KDP tersebut dihapuskan karena sebab lain berdasarkan Surat KPKNL nomor S-171/MK/KNL.0803/2025 tanggal 31 Juli 2025.

D.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp224.518.044.620) dan (Rp215.118.028.342) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	4.393.036.800.000	-	4.393.036.800.000
2	Peralatan dan Mesin	194.876.143.662	(178.273.907.481)	16.602.236.181
3	Gedung dan Bangunan	145.939.604.292	(44.258.668.535)	101.680.935.757
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.313.300.291	(1.901.289.754)	1.412.010.537
5	Aset Tetap Lainnya	553.568.450	(84.178.850)	469.389.600
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan	4.737.719.416.695	(224.518.044.620)	4.513.201.372.075

D.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.617.327.100 dan Rp255.444.631. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor terdiri dari Aset Tak Berwujud, Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.

D.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah RpRp3.474.636.238 dan Rp3.474.636.238. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2024	3.474.636.238
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2025	3.474.636.238
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(3.473.753.788)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	882.450

Rincian Aset Tak Berwujud tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2025

Uraian	Nilai
Software	3.468.753.238
Lisensi	5.883.000
Jumlah	3.474.636.238

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp662.316.684 dan Rp131.000.350. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024
Jaminan Pembayaran		
Jaminan PGN	21.896.725	21.896.725
Sub Total	21.896.725	21.896.725
RPATA		
Jasa Pengendalian Vektor Dan Binatang Pengganggu TA 2025	15.783.030	
Pemeliharaan Ruang Antareja TA 2025	96.765.100	
Pemeliharaan Ruang Fisioterapi TA 2025	180.231.000	
Pemeliharaan Gedung Tidak Bertingkat (Graha Ismaya, UPIP Laksmana Dan Basudewa) TA 2025	174.710.000	
Pemeliharaan Rumah Dinas (EX. Pak Alex) TA 2025	172.930.829	
Pembayaran Pemeliharaan Gedung Poli Psikiatri Terpadu TA 2024		8.350.000
Pembayaran Jasa Pengendalian Hama dan Binatang Pengganggu TA 2024		13.653.000
Pembayaran Pemeliharaan Gedung Assessment Center TA 2024		7.100.650
Pembayaran Pemeliharaan Peralatan Non Medik berupa Pemeliharaan Genset, Trafo, Cubicle dan Panel TA 2024		25.896.810
Pembayaran Pemeliharaan Peralatan Non Medik berupa Pemeliharaan AC TA 2024		33.076.165
Pembayaran Pemeliharaan Gedung Poli Spesialis Umum TA 2024		9.150.000
Pembayaran Pemeliharaan Peralatan Non Medik di Binatu TA 2024		11.877.000
Sub Total	640.419.959	109.103.625
Total	662.316.684	131.000.350

Dana yang dibatasi penggunaannya dengan nilai sebesar Rp662.316.684 terdiri dari Jaminan Pembayaran Perusahaan Gas Negara sebesar Rp21.896.725 dan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) sebesar Rp640.419.959.

Pembayaran Perusahaan Gas Negara sebesar Rp21.896.725 merupakan pembayaran kepada PGN sebagai bentuk jaminan pelanggan paska bayar sesuai Perjanjian Jual Beli Gas antara PGN dan RSJ. dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor Nomor: 121300.PK/HK.02/RD1BGR/2018 tanggal 01 Maret 2018, pada saat hasil konsultasi dengan DAPK (LK 2018) direkomendasikan untuk di jurnal manual ke Aset Lain-lain, namun dengan adanya aplikasi SAKTI dan adanya rekomendasi eselon I setelah berkonsultasi dengan DAPK maka pada Laporan Keuangan Tahun 2023 nilai jaminan PGN tersebut direklas ke akun Dana lainnya, sehingga terbentuk jurnal dana yang dibatasi penggunaannya pada Neraca.

Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) sebesar Rp640.419.959 merupakan implementasi PMK Nomor 84 Tahun 2025 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran pada pasal 2 ayat 1 bahwa Mekanisme pembayaran pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran dapat menggunakan rekening penampungan. Pasal 3 bahwa RPATA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a digunakan untuk menampung pendanaan atas pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran, dengan sumber dana selain dari penerimaan negara bukan pajak BLU; Ayat 2 Pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Pekerjaan LS Kontraktual yang penyelesaiannya: a. direncanakan untuk diserahkan mulai batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan; atau b. direncanakan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, namun tidak selesai sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan dan penyelesaiannya dilanjutkan melewati batas akhir tahun anggaran.

Adapun RPATA tahun 2025 merupakan belanja pemeliharaan seperti tersaji dalam tabel Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025, namun saldo tersebut belum disesuaikan dengan denda keterlambatan atas:

1. Pemeliharaan Ruang Antareja TA 2025, Denda keterlambatan 2 hari dikarenakan terhambatnya pabrikan kusen besi sebesar Rp183.528;
2. Pemeliharaan Ruang Fisioterapi, Denda keterlambatan 7 hari sebesar Rp1.136.598.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D.3.3. Aset Lain – Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp11.854.271.560 dan Rp156.289.298. Aset Lain-lain terdiri dari Barang Milik Negara (BMN) dengan kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN, dan Kas BLU yang dibatasi penggunaannya.

Rincian Mutasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	156.289.298
Mutasi tambah:	11.697.982.262
Peralatan dan mesin	1.612.373.678
Gedung dan bangunan	10.085.608.584
Mutasi kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2025	11.854.271.560
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(5.900.143.594)
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	5.954.127.966

D.3.4. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp9.373.897.382 dan Rp3.506.481.255. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 31 Desember 2025

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	3.474.636.238	(3.473.753.788)	882.450
Aset Lain-lain	11.854.271.560	(5.900.143.594)	5.954.127.966
Jumlah	15.328.907.798	(9.373.897.382)	5.955.010.416

D.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp7.981.681.824 dan Rp5.877.806.821.

D.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.868.276.949 dan Rp5.736.440.191. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Rincian Utang Pihak Ketiga pada RSJ Dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah
Belanja Barang Tagihan PDAM Bulan Januari 2026 (pemakaian bulan Desember 2025) PDAM Tirta Pakuan	75.509.100
Belanja barang berupa tagihan listrik bulan Januari 2026 (pemakaian bulan Desember 2025) PLN	151.476.594
Belanja Barang Tagihan PDAM Bulan Januari 2026 (pemakaian bulan Desember 2025, dibayar dengan UP) PDAM Tirta Pakuan	5.494.200
Belanja barang berupa tagihan telepon bulan Januari 2026 (pemakaian bulan Desember 2025) Telkom	1.957.638
Remunerasi November 2025	2.148.477.110
Remunerasi Desember 2025	4.482.416.195
Jasa medis Bulan Desember 2025	239.937.553
Tunjangan Pegawai PKWT Bulan Desember 2025	14.570.000
Barang BGS PT. Infiniti Bionalitika Solusindo	12.210.000
Pemulasaran Jenazah bulan Desember 2025	2.430.000
Biaya Pengolahan Darah Bulan Desember 2025 PMI Kota Bogor	4.110.000
Pemeriksaan laboratorium Bulan Desember 2025	9.592.800
Pelayanan makan catering mahasiswa	79.675.800
	7.227.856.990
Jasa Pengendalian Vektor Dan Binatang Pengganggu TA 2025	15.783.030
Pemeliharaan Ruang Antareja TA 2025	96.765.100
Pemeliharaan Ruang Fisioterapi TA 2025	171.219.450
Pemeliharaan Gedung Tidak Bertingkat (Graha Ismaya, Upip Laksmana Dan Basudewa) TA 2025	8.735.500
Pemeliharaan Ruang Fisioterapi TA 2025	9.011.550
Pemeliharaan Gedung Tidak Bertingkat (Graha Ismaya, Upip Laksmana Dan Basudewa) TA 2025	165.974.500
Pemeliharaan Rumah Dinas (Ex. Pak Alex) TA 2025	172.930.829
	640.419.959
Total	7.868.276.949

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JiWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D.4.2. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp113.404.875 dan Rp141.366.630. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Pendapatan diterima dimuka Tahun 2025 merupakan Sewa Lahan ATM Bank Mandiri dan Bank BJB. Berikut rincian pendapatan diterima dimuka:

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025

No	Nama Rekanan	Nilai SSBP	Jangka Waktu	TMT	Jatuh Tempo	Pendapatan Tahun Berjalan	Outstanding Pendapatan Diterima Dimuka
1	Sewa ATM Bank Mandiri	54.000.000	24 Bulan	01-Sep-25	31-Agu-27	9.000.000	45.000.000
2	Sewa ATM Bank BJB	71.379.000	24 Bulan	01-Des-25	30-Nov-27	2.974.125	68.404.875
						11.974.125	113.404.875

D.5. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.542.027.392.692 dan Rp4.550.197.795.868. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. Kegiatan Operasional

E.1.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp183.267.555.339 dan Rp172.169.286.078 tersaji dalam tabel berikut:

Rincian Pendapatan Operasional TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Pendapatan Alokasi APBN	60.584.268.969	65.134.962.931	(6,99)
2	Pendapatan Jasa Pelayanan Masyarakat	117.072.976.499	95.420.784.590	22,69
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain terdiri dari:			
	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga	1.618.990.935	2.027.188.584	(20,14)
	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	816.050.000	1.072.420.000	(23,91)
4	Pendapatan Hibah BLU terdiri dari			
	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan Barang dan Jasa	-	3.000.000.000	(100,00)
	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan	203.136.000	-	100,00
	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Barang / Jasa	772.583.757	2.262.050.330	(65,85)
5	Pendapatan BLU Lainnya terdiri dari			
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	377.124.632	884.790.202	(57,38)
	Pendapatan Lain-lain BLU	1.230.196.125	1.478.242.487	(16,78)
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	404.302.422	690.086.954	(41,41)
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	187.926.000	198.760.000	(5,45)
	Pendapatan BLU	183.267.555.339	172.169.286.078	6,45

Realisasi pendapatan operasional tahun 2025 Naik sebesar 14,62 persen dibandingkan tahun 2024. Berikut penjelasan Rincian Pendapatan Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024:

1. Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp60.584.268.969 dan Rp65.134.962.931, yang merupakan realisasi belanja sesuai dengan SP2D belanja yang bersumber dari Pagu DIPA Rupiah Murni.

Pendapatan Alokasi APBN per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Belanja Pegawai	53.021.406.813	54.360.310.363	(2,46)
2	Belanja Barang	7.378.856.156	10.361.522.568	(28,79)
3	Belanja Modal	184.006.000	413.130.000	(55,46)
	Jumlah	60.584.268.969	65.134.962.931	(6,99)

a. Belanja Pegawai

Secara akumulasi Realisasi Pendapatan dari Alokasi APBN pada tahun 2025 turun sebesar 6,99 persen. Belanja pegawai turun sebesar 2,46 persen. Belanja barang turun sebesar 28,79 persen. Belanja modal turun sebesar 55,46 persen.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

Akun	Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	33.032.095.700	34.687.659.000	(4,77)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	423.463	482.553	(12,25)
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.309.547.500	2.437.972.110	(5,27)
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	699.416.988	727.397.144	(3,85)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.862.483.000	4.046.789.600	(4,55)
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	395.733.973	413.772.152	(4,36)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.657.476.540	1.751.043.180	(5,34)
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.891.279.000	5.140.174.000	(4,84)
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	119.400.000	142.400.000	(16,15)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	183.372.500	229.670.000	(20,16)
512211	Belanja Uang Lembur	147.730.000	167.177.000	(11,63)
	Belanja Gaji PNS	47.298.958.664	49.744.536.739	(4,92)
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3.996.148.647	3.204.201.400	24,72
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	78.039	50.872	53,40
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	232.654.547	189.742.600	22,62
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	75.684.288	60.416.492	25,27
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	353.598.748	295.690.000	19,58
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	244.827.880	199.372.260	22,80
511628	Belanja Uang Makan PPPK	796.552.000	649.523.000	22,64
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	8.265.000	-	100,00
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	14.639.000	16.777.000	(12,74)
	Belanja Gaji PPPK	5.722.448.149	4.615.773.624	23,98
	Jumlah Belanja Pegawai	53.021.406.813	54.360.310.363	(2,46)

b. Belanja Barang

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2025 turun sebesar 28,79 persen dibandingkan realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2024. penurunan belanja barang berasal dari:

1. Terjadi kenaikan belanja barang operasional dan non operasional sebesar 70,37 persen.
2. Tidak ada realisasi belanja barang persediaan RM pada tahun 2025.
3. Belanja Belanja Jasa 2025 turun sebesar 1,92 persen dibanding 2024.
4. Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar 51,19 persen pada tahun 2025 dibanding tahun 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

No	URAIAN	2025	2024	Naik (Turun) %
1	Belanja Barang Operasional dan Non Operasional	1.404.535.971	824.410.940	70,37
2	Belanja Barang Persediaan	-	242.624.200	(100,00)
3	Belanja Jasa	3.383.212.070	3.449.406.929	(1,92)
4	Belanja Pemeliharaan	2.194.110.655	5.031.760.844	(56,39)
5	Belanja Perjalanan	396.997.460	813.319.655	(51,19)
	Jumlah	7.378.856.156	10.361.522.568	(28,79)

c. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 turun sebesar 124,52 persen dibandingkan per 31 Desember 2024

Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Alat Kesehatan	184.006.000	-	100,00
Alat Non Medik	-	413.130.000	(100,00)
Jumlah	184.006.000	413.130.000	(124,52)

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025 terdiri *refrigerated centrifuged* Rp143.493.000 *micropipet 8 channel uk.0,5-10 ul* Rp14.090.000, *micropipet 8 channel uk.5-50 ul* Rp13.210.000, *micropipet 8 channel uk.5-50 ul* Rp13.213.000.

2. **Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat**

Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp117.072.976.499 dan Rp95.420.784.590. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit naik sebesar 22,69 persen dibandingkan tahun 2024, hal ini karena adanya kenaikan kunjungan pasien dan kenaikan tarif.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Rawat Inap Umum	706.196.652	378.820.449	86,42
2	Rawat Inap Psikiatri	1.041.731.202	928.236.502	12,23
3	Rawat Inap Napza	323.254.693	230.542.314	40,21
4	Rawat Jalan	8.903.329.563	6.501.021.192	36,95
5	Instalasi Gawat darurat	332.808.636	326.387.812	1,97
6	Laboratorium	74.640.201	93.817.237	(20,44)
7	Elektromedik	1.246.278.360	623.305.699	99,95
8	Apotik	3.987.074.524	4.202.799.277	(5,13)
9	Diklit	4.401.174.791	4.942.519.800	(10,95)
10	Rehabilitasi Psikososial	77.456.807	61.198.000	26,57
11	BPJS	93.861.397.826	75.176.019.788	24,86
12	Jamkesda	1.085.204.800	1.518.436.500	(28,53)
13	Jaminan Perusahaan	1.032.428.445	437.680.020	135,89
	Jumlah	117.072.976.499	95.420.784.590	22,69

Laporan Operasional Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit merupakan transaksi akrual dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit.

Mutasi Akrual Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit TA 2025

No	Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	Rawat Inap Umum	706.196.652	-	-	706.196.652
2	Rawat Inap Psikiatri	1.041.731.202	-	-	1.041.731.202
3	Rawat Inap Napza	323.254.693	-	-	323.254.693
4	Rawat Jalan	8.903.329.563	-	-	8.903.329.563
5	Instalasi Gawat darurat	332.808.636	-	-	332.808.636
6	Laboratorium	74.640.201	-	-	74.640.201
7	Elektromedik	1.246.278.360	-	-	1.246.278.360
8	Apotik	3.987.074.524	-	-	3.987.074.524
9	Diklit	4.557.410.791	121.004.000	277.240.000	4.401.174.791
10	Rehabilitasi Psikososial	77.456.807	-	-	77.456.807
11	BPJS	88.301.067.825	11.812.047.504	6.251.717.503	93.861.397.826
12	Jamkesda	1.764.460.700	140.800.900	820.056.800	1.085.204.800
13	Jaminan Perusahaan	968.276.415	142.235.050	78.083.020	1.032.428.445
	Jumlah	112.283.986.368	12.216.087.454	7.427.097.323	117.072.976.499

3. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain**d. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga**

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.618.990.935 dan Rp2.027.188.584, menurun sebesar 20,14 persen karena menurunnya pendapatan dari Kantor Pusat Direktorat Kesehatan Primer Dan Komunitas berupa klaim pasien Institusi Penerima Wajib Laporan merupakan pengobatan, perawatan, dan rehabilitasi bagi pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba pada tahun 2025 terdapat 453 pasien dan Tahun 2024 sebanyak 611 pasien. Penurunan pendapatan pun berasal dari penurunan kunjungan mahasiswa seperti tersaji dalam tabel berikut;

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga TA 2025 dan 2024

Satker	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer Dan Komunitas	1.323.070.935	1.568.888.584	(15,67)
Politeknik Kesehatan Bandung	40.320.000	41.040.000	(1,75)
Politeknik Kesehatan Jakarta I	15.060.000	72.840.000	(79,32)
Politeknik Kesehatan Jakarta II	-	3.600.000	(100,00)
Politeknik Kesehatan Jakarta III	82.440.000	100.080.000	(17,63)
Politeknik Surakarta	-	11.260.000	(100,00)
Politeknik Kesehatan Pangkal Pinang	-	14.040.000	(100,00)
Politeknik Kesehatan Tanjung Pinang	158.100.000	189.520.000	(16,58)
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya	-	25.920.000	(100,00)
Jumlah	1.618.990.935	2.027.188.584	(20,14)

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi Akrua! Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber
dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian
Negara/Lembaga Tahun 2025

Satker	LRA	Penambah	Pengurang	LO
Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer Dan Komunitas	1.831.800.169	112.163.750	620.892.984	1.323.070.935
Politeknik Kesehatan Bandung	40.320.000	-	-	40.320.000
Politeknik Kesehatan Jakarta I	15.060.000	-	-	15.060.000
Politeknik Kesehatan Jakarta III	82.440.000	-	-	82.440.000
Politeknik Kesehatan Tanjung Pinang	158.100.000	-	-	158.100.000
Jumlah	2.127.720.169	112.163.750	620.892.984	1.618.990.935

Transaksi akrual Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer Dan Komunitas sebesar Rp112.163.750 merupakan penambah piutang IPWL tahun 2025 dan Rp620.892.984 merupakan pelunasan piutang tahun 2024.

e. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp814.696.000, dan Rp1.072.420.000 atau mengalami penurunan 24,03%, merupakan pendapatan dari Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta dan Universitas Pertahanan. Penurunan pendapatan berasal dari penurunan kunjungan mahasiswa Universitas Pertahanan dan pada tahun 2025 tidak ada komponen sewa asrama seperti tahun 2024.

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber
dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga
yang membawahi BLU TA 2025

NO	Satker	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	317.350.000	217.320.000	46,03
2	Universitas Pertahanan	497.346.000	855.100.000	(41,84)
	Jumlah	814.696.000	1.072.420.000	(24,03)

Mutasi Akrua! Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber
dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga
yang membawahi BLU TA 2025

No	Satker	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	317.350.000	-	-	317.350.000
2	Universitas Pertahanan	361.547.200	135.798.800	-	497.346.000
	Jumlah	678.897.200	135.798.800	-	814.696.000

4. Pendapatan Hibah BLU

a. Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan Barang dan Jasa

Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0 dan Rp3.000.000.000.

Tidak ada realisasi pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri perorangan barang dan jasa tahun 2025. Pendapatan tahun 2024 sebesar Rp3.000.000.000 merupakan pendapatan hibah yang pada tahun 2022 dilakukan kerjasama pembangunan rumah duka dengan PT Ilona Terang sejahtera dengan PKS nomor HK.02.03/XXV.2/4102/2022 jo ITS.01/PKS.RD/10.V/2022 Tentang Pengelolaan Tanah Dan Bangunan Rumah Duka, namun sampai dengan tahun 2024 PT Ilona Terang Sejahtera tidak bisa menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan rumah duka sehingga berdasarkan pasal 14 ayat 5 apabila Pihak Pertama tidak dapat menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan rumah duka sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 maka para pihak sepakat bahwa perjanjian kerjasama ini batal dan seluruh bangunan dan sarana yang telah dibangun menjadi hak dari Pihak Kedua. Berdasarkan BAST Nomor 30/DIR-ITS/IX/2024 antara PT Ilona Terang Sejahtera menyerahkan satu bangunan sebanyak 2 lantai, total bangunan seluas 1.911 m2 dengan kondisi pekerjaan 45% dengan nilai perolehan sebesar Rp3.000.000.000. sehingga oleh operator Aset berdasarkan konsultasi dengan eselon 1, bangunan tersebut dicatat sebaga bangunan rusak berat.kondisi pekerjaan 45% dengan nilai perolehan sebesar Rp3.000.000.000.

b. Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan

Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp203.136.000 dan Rp0. Pendapatan hibah tersebut adalah hibah Gedung ex Mushola pada Areal Golf, merupakan hibah dari saudara Arif Daryanto sebagai pengurus Bogor Golf Club yang tertuang dalam surat pernyataan penyerahan bangunan tanggal 11 Oktober 2017 bersamaan dengan penyerahan lapangan golf berdasarkan putusan pengadilan Kasasi Mahkamah Agung No 739/K/Pdt./2026 tgl 18-10-2006 dan berdasarkan laporan penilaian KPKNL nomor LP-0292/1/KNL.0803/2025 tanggal 16 Juni 2025 berdasarkan metode pendekatan biaya dengan metode biaya penggantian baru dinilai sebesar Rp203.136.000, kemudian bangunan tersebut dicatat dalam laporan modul aset sebagai bangunan rusak berat sesuai kondisi riil, yang kemudian dimanfaatkan menjadi Cafe Uncle Jo sebagai bentuk optimalisasi aset.

c. Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda-Barang / Jasa

Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Barang / Jasa merupakan hibah obat-obatan ARV dari Pemerintah kota Bogor, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp772.583.757 dan Rp2.262.050.330 Turun jika dibandingkan tahun 2024, hal ini karena pada awal tahun 2025 pasien dengan kebutuhan obat ARV yang menggunakan JKN, sudah banyak yang dirujuk untuk mendapatkan layanan di faskes pertama sehingga kebutuhan obat ARV menurun.

Mutasi Akruai Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri
- Pemda –Barang / Jasa TA 2025

No	Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda – Barang / Jasa	-	772.583.757	-	772.583.757
	Jumlah	-	772.583.757	-	772.583.757

5. Pendapatan BLU Lainnya

a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp377.124.632 dan Rp884.790.202.

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Jasa Giro Rekening Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan	858.322	55.515.646	(98,45)
2	Bunga Rekening Deposito	376.266.309	829.274.556	(54,63)
	Jumlah	377.124.631	884.790.202	(57,38)

Mutasi Akruai Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU TA 2025

No	Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	Jasa Giro Rekening Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan	858.322	-	-	858.322
2	Bunga Rekening Deposito	370.636.129	5.630.180	-	376.266.309
	Jumlah	371.494.451	5.630.180	-	377.124.631

b. Pendapatan Lain-lain BLU

Pendapatan Lain-lain BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.230.196.125 dan Rp1.478.242.487. Pendapatan lain lain BLU tahun 2025 turun sebesar 16,78 persen dibanding tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari layanan golf sebesar 16,01 persen seiring dengan berkurangnya kegiatan atau event bermain golf bersama maupun turnamen golf. Selain itu, penurunan juga berasal dari berkurangnya pendapatan laundry, pendapatan pengembalian belanja dan/atau denda, pendapatan penjualan kertas usang, serta penurunan pendapatan dari skema bagi hasil (*profit sharing*).

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Pendapatan Lain-lain BLU TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Golf	1.018.661.321	1.213.514.158	(16,06)
2	Lain-Lain (Laundry)	21.947.000	45.081.800	(51,32)
3	Lain-Lain (Listrik Gedung)	36.312.838	-	100,00
4	Lain-lain (Sterilisasi Alkes)	4.289.000	1.911.000	124,44
5	Lain-lain (Air Gedung)	15.766.650	-	100,00
6	Lain-lain (Maintenance Mesin EDC)	16	15	6,67
7	Lain-lain (Penjualan Kertas Usang)	500.000	17.074.350	(97,07)
8	Lain-lain (Sewa Asrama)	3.300.000	-	100,00
9	Lain-lain (Denda/Pengembalian)	65.630.000	176.689.314	(62,86)
10	Lain-lain (Profit Sharing)	18.789.300	-	100,00
11	Lain-lain (Penjualan Pohon)	45.000.000	23.971.850	87,72
	Jumlah	1.230.196.125	1.478.242.487	(16,78)

Mutasi AkruaI Pendapatan Pendapatan Lain-lain BLU TA 2025

No	Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	Golf	1.018.661.321	-	-	1.018.661.321
2	Lain-Lain (Laundry)	21.947.000	-	-	21.947.000
3	Lain-Lain (Listrik Gedung)	72.890.638	-	Rp36.577.800	36.312.838
4	Lain-lain (Sterilisasi Alkes)	4.289.000	-	-	4.289.000
5	Lain-lain (Air Gedung)	20.403.900	-	Rp4.637.250	15.766.650
6	Lain-lain (Maintenance Mesin EDC)	16	-	-	16
7	Lain-lain (Penjualan Kertas Usang)	500.000	-	-	500.000
8	Lain-lain (Sewa Asrama)	3.300.000	-	-	3.300.000
9	Lain-lain (Denda/Pengembalian)	65.630.000	-	-	65.630.000
10	Lain-lain (Profit Sharing)	18.789.300	-	-	18.789.300
11	Lain-lain (Penjualan Pohon)	45.000.000	-	-	45.000.000
	Jumlah	1.271.411.175	-	41.215.050	1.230.196.125

Pengurang transaksi akrual merupakan Jurnal Balik pendapatan yang masih harus diterima berupa penerimaan langganan air dan listrik dari gedung gizi yang di sewa PT Paradise Serra Abadi yang merupakan pihak ketiga pengadaan bahan makanan.

Berdasarkan hasil penelusuran atas realisasi penerimaan pada rekening, diketahui bahwa pendapatan golf adalah sebesar Rp1.114.325.040. Namun demikian, pencatatan pada Buku Kas Umum Bendahara Penerimaan menunjukkan pendapatan golf sebesar Rp1.018.661.321. Atas perbedaan tersebut, terdapat penerimaan sebesar Rp95.663.719 yang masih diklasifikasikan pada pos pendapatan yang lain. Sampai dengan berakhirnya proses penyusunan laporan keuangan, Pihak RSJ DR. H. Marzoeeki Mahdi Bogor masih melakukan rekonsiliasi internal untuk memastikan kesesuaian klasifikasi dan pencatatan atas pendapatan dimaksud.

c. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp404.302.422 dan Rp690.086.954. tersaji dalam tabel berikut:

Rincian Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Sewa Lahan ATM Mandiri	50.250.005	54.999.996	(8,64)
2	Sewa Lahan ATM BJB	35.689.500	38.663.625	(7,69)
3	Sewa Lahan ATM BSI	58.170.000	48.028.333	21,12
4	Bank BNI	18.926.250	32.445.000	(41,67)
5	Sewa Lahan Parkir	191.666.667	485.000.000	(60,48)
6	Sewa Tanah Garapan	7.500.000	16.500.000	(54,55)
7	Sewa Lapangan Bola	32.500.000	3.750.000	766,67
9	Sewa Lahan Aula Golf	-	2.500.000	(100,00)
10	Sewa Booth Golf	-	4.200.000	(100,00)
11	Sewa Lahan Open Tabel BRI	100.000	-	100,00
12	Sewa Lahan Booth BNI	200.000	-	100,00
13	Sewa Lahan Kantin Poli Rajal	6.000.000	4.000.000	50,00
14	Sewa Lahan Tempat PT.Ropi	1.000.000	-	100,00
15	Sewa Tempat Golf - Dojo Karate	2.300.000	-	100,00
	Total	404.302.422	690.086.954	(41,41)

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi akrual Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah TA 2025

No	Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	Sewa Lahan ATM Mandiri	54.000.000	50.250.005	54.000.000	50.250.005
2	Sewa Lahan ATM BJB	71.379.000	35.689.500	71.379.000	35.689.500
3	Sewa Lahan ATM BSI	-	58.170.000	-	58.170.000
4	Bank BNI	-	18.926.250	-	18.926.250
5	Sewa Lahan Parkir	230.000.000	191.666.667	230.000.000	191.666.667
6	Sewa Tanah Garapan	7.500.000	-	-	7.500.000
7	Sewa Lapangan Bola	32.500.000	-	-	32.500.000
8	Sewa Lahan Open Tabel BRI	100.000	-	-	100.000
9	Sewa Lahan Booth BNI	200.000	-	-	200.000
10	Sewa Lahan Kantin Poli Rajal	6.000.000	-	-	6.000.000
11	Sewa Lahan Tempat PT.Ropi	1.000.000	-	-	1.000.000
12	Sewa Tempat Golf - Dojo Karate	2.300.000	-	-	2.300.000
Total		404.979.000	354.702.422	355.379.000	404.302.422

Transaksi penambahan merupakan Pendapatan diterima dimuka tahun berjalan ATM Mandiri sebesar Rp50.250.005 sewa Lahan ATM BJB sebesar Rp35.689.500, sewa lahan ATM BSI sebesar Rp48.475.000, dan Pendapatan sewa yang masih harus diterima selama 2 bulan (November dan Desember 2025) sebesar Rp9.695.000, Sewa lahan ATM BNI sebesar Rp18.926.250, sewa lahan parkir sebesar Rp191.666.667, Sedangkan transaksi pengurang merupakan pendapatan diterima dimuka parkir sebesar Rp230.000.000 dan pendapatan diterima dimuka sewa lahan ATM Mandiri sebesar Rp54.000.000 dan sewa lahan ATM BJB sebesar Rp71.379.000.

d. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp186.426.000 dan Rp198.760.000.

Rincian Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung TA 2025

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Sewa Gedung Koperasi	1.800.000	40.800.000	(95,59)
2	Sewa Gedung Kantin Golf	16.500.000	5.000.000	230,00
3	Sewa Gedung Golf	15.850.000	16.650.000	(4,80)
4	Sewa Toko Proshop/Golf	11.000.000	14.500.000	(24,14)
5	Sewa Gedung Diklit	10.000.000	5.650.000	76,99
6	Sewa Gedung Gizi	127.776.000	116.160.000	10,00
7	Sewa Guest House	3.500.000	-	100,00
Total		186.426.000	198.760.000	(6,21)

Rincian Mutasi Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung TA 2025

No	Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	Sewa Gedung Koperasi	-	40.800.000	39.000.000	1.800.000
2	Sewa Gedung Kantin Golf	18.000.000	-	1.500.000	16.500.000
3	Sewa Gedung Golf	15.850.000	-	-	15.850.000
4	Sewa Toko Proshop/Golf	11.000.000	-	-	11.000.000
5	Sewa Gedung Diklit	10.000.000	-	-	10.000.000
6	Sewa Gedung Gizi	185.856.000	-	58.080.000	127.776.000
7	Sewa Guest House	3.500.000	-	-	3.500.000
Total		244.206.000	40.800.000	98.580.000	186.426.000

Penambahan transaksi akrual sebesar Rp40.800.000 merupakan piutang koperasi. Transaksi pengurang merupakan Rp99.080.000 merupakan pelunasan piutang sewa Gedung gizi Rp58.080.000, pelunasan piutang sewa kantin Rp1.500.000, dan pelunasan piutang koperasi (pengurang biaya sewa) Rp39.000.000.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

E.2.1 Beban Operasional

Beban Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp189.195.536.060 dan Rp207.898.200.711, tersaji dalam tabel berikut:

Beban Operasional TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Beban Pegawai	113.817.692.855	107.955.559.334	5,43
2	Beban Persediaan	24.347.606.186	27.893.568.009	(12,71)
3	Beban Barang dan Jasa	31.420.163.525	45.333.554.993	(30,69)
4	Beban Pemeliharaan	3.641.623.951	6.915.696.484	(47,34)
5	Beban Perjalanan Dinas	678.674.365	1.184.961.950	(42,73)
6	Beban Penyusutan dan Amortisasi	15.267.432.405	18.606.301.694	(17,94)
7	Beban Penyisihan Piutang	22.342.773	8.558.247	161,07
	Total	189.195.536.060	207.898.200.711	(9,00)

1. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp113.817.692.855 dan Rp107.955.559.334. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS/PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Beban pegawai tahun 2025 secara total naik 5,43 persen atau dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya belanja gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 4,92 persen seiring dengan adanya pegawai yang memasuki masa pensiun sebanyak 28 orang selama tahun 2025. Sementara itu, belanja gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) mengalami kenaikan sebesar 23,98 persen sebagai dampak dari pengangkatan sebanyak 46 pegawai PPPK dan belanja gaji dan tunjangan BLU mengalami kenaikan sebesar 13,44 persen.

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Beban Gaji Pokok PNS	33.032.095.700	34.687.659.000	(4,77)
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	423.463	482.553	(12,25)
3	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.309.547.500	2.437.972.110	(5,27)
4	Beban Tunj. Anak PNS	699.416.988	727.397.144	(3,85)
5	Beban Tunj. Fungsional PNS	3.862.483.000	4.046.789.600	(4,55)
6	Beban Tunj. PPh PNS	395.733.973	413.772.152	(4,36)
7	Beban Tunj. Beras PNS	1.657.476.540	1.751.043.180	(5,34)
8	Beban Uang Makan PNS	4.891.279.000	5.140.174.000	(4,84)
9	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	119.400.000	142.400.000	(16,15)
10	Beban Tunjangan Umum PNS	183.372.500	229.670.000	(20,16)
11	Beban Uang Lembur	147.730.000	167.177.000	(11,63)
	Sub Jumlah Beban Gaji PNS	47.298.958.664	49.744.536.739	(4,92)
12	Beban Gaji Pokok PPPK	3.996.148.647	3.204.201.400	24,72
13	Beban Pembulatan Gaji PPPK	78.039	50.872	53,40
14	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	232.654.547	189.742.600	22,62
15	Beban Tunjangan Anak PPPK	75.684.288	60.416.492	25,27
16	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	353.598.748	295.690.000	19,58
17	Beban Tunjangan Beras PPPK	244.827.880	199.372.260	22,80
18	Beban Uang Makan PPPK	796.552.000	649.523.000	22,64
19	Tunjangan umum PPPK	8.265.000	-	100,00
20	Beban Uang Lembur PPPK	14.639.000	16.777.000	(12,74)
	Sub Jumlah Beban Gaji PPPK	5.722.448.149	4.615.773.624	23,98
21	Remunerasi Pegawai PNS	50.600.118.633	49.553.664.971	2,11
22	Asuransi Pengelola RSJMM	56.575.666	60.000.000	(5,71)
23	Remunerasi Pegawai BLU	7.822.712.507	338.650.000	2.209,97
24	Gaji Pegawai BLU	1.370.382.000	2.146.950.000	(36,17)
25	BPJS Kesehatan Pegawai BLU	56.076.000	113.520.000	(50,60)
26	BPJS Ketenagakerjaan Pegawai BLU	87.813.236	175.440.000	(49,95)
27	Uang Makan Pegawai BLU	202.680.000	420.024.000	(51,75)
28	Uang Lembur Pegawai BLU	9.996.000	24.000.000	(58,35)
29	Honorarium dan Insentif DEWAS	589.932.000	763.000.000	(22,68)
	Sub Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan BLU	60.796.286.042	53.595.248.971	13,44
	Jumlah	113.817.692.855	107.955.559.334	5,43

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi AkruaI Beban Pegawai TA 2025

No	Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	Belanja Gaji PNS	47.298.958.664	-	-	47.298.958.664
2	Belanja Gaji PPPK	5.722.448.149	-	-	5.722.448.149
3	Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	51.532.621.902	13.597.308.812	4.333.644.672	60.796.286.042
	Total	104.554.028.715	13.597.308.812	4.333.644.672	113.817.692.855

Penambahan transaksi akrual merupakan utang remunerasi bulan November dan Desember 2025 sebesar Rp6.630.893.305 dan Reklasifikasi atas remunerasi bagi Pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebesar Rp6.966.415.507 dan pengurang merupakan pembayaran utang remun 2024 sebesar Rp4.333.644.672.

2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24.347.696.186 dan Rp27.893.568.009. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.216.404.799	2.319.767.265	(47,56)
Beban Persediaan Bahan Baku	2.801.689.234	3.582.766.906	(21,80)
Beban Persediaan Lainnya	20.329.512.153	21.991.033.838	(7,56)
Jumlah Beban Persediaan	24.347.606.186	27.893.568.009	(12,71)

Beban persediaan tahun 2025 turun sebesar 12,71 persen dibandingkan tahun 2024, Penurunan Beban Persediaan Farmasi karena adanya pool peresepan atau pola pemberian obat yang lebih sedikit dibanding tahun lalu, sedangkan persediaan gudang barang menurun karena adanya efisiensi.

3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp31.420.163.525 dan Rp45.333.554.993 Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Barang Operasional	713,511,539	920,743,940	(22.51)
Beban Langganan Daya dan Jasa	21,167,879,810	19,956,606,491	6.07
Beban Jasa Lainnya	9,539,152,176	24,456,204,562	(60.99)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	31,420,543,525	45,333,554,993	(30.69)

Realisasi beban barang dan jasa tahun 2025 turun sebesar 30,69 persen dibandingkan tahun 2024.

a) Beban Barang Operasional

Terjadi penurunan pada pembayaran barang operasional sebesar 22,51 persen dibandingkan tahun 2024. Penurunan berasal dari belanja keperluan perkantoran sebesar 52,66 persen hal ini karena adanya efisiensi belanja, belanja honor satuan kerja turun sebesar 7,87 persen karena menyesuaikan dengan pagu anggaran.

Pada tahun 2025 terdapat belanja barang operasional lainnya berupa Barang Medis Habis Pakai keperluan BGSi dan Jamuan Tamu serta Belanja barang non operasional lainnya berupa paket data eselon II. Belanja Barang Tahun 2025 merupakan belanja Pakaian Nakes (warna hijau).

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Barang Operasional TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
1	Beban keperluan perkantoran	251.924.449	532.192.572	(52,66)
2	Beban pengiriman surat dinas	9.504.000	8.730.368	8,86
3	Beban honor satuan kerja	261.174.000	283.488.000	(7,87)
5	Beban Barang Operasional Lainnya	188.709.090	-	100,00
6	Beban barang	-	96.333.000	(100,00)
7	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.200.000	-	100,00
	Jumlah Beban Barang Operasional	713.511.539	920.743.940	(22,51)

Mutasi Akruai Beban Barang Operasional TA 2025

No	Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
1	Belanja keperluan perkantoran	724.976.041	-	473.051.592	251.924.449
2	Belanja pengiriman surat dinas	9.504.000	-	-	9.504.000
3	Belanja honor satuan kerja	261.174.000	-	-	261.174.000
5	Belanja Barang Operasional Lainnya	406.681.930	12.210.000	230.182.840	188.709.090
4	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.200.000	-	-	2.200.000
	Jumlah Belanja	1.404.535.971	12.210.000	703.234.432	713.511.539

Penambahan mutasi akrual sebesar Rp12.210.000 merupakan utang BGSi, sedangkan pengurang mutasi akrual Rp473.051.592 merupakan belanja persediaan alat tulis kantor yang menggunakan akun belanja keperluan perkantoran, Rp230.000.184.840 merupakan belanja BMHP BGSi yang menggunakan akun belanja barang operasional lainnya.

b) Beban Langganan Daya dan Jasa

Realisasi beban daya dan jasa tahun 2025 naik sebesar 6,07 persen dibandingkan tahun 2025, Hal ini karena adanya kenaikan beban akun beban jasa lainnya berupa Jasa Pengendali Vektor dan Binatang Pengganggu dan Penguatan Perencanaan dan Tata Kelola RS, beban jasa konsultan berupa Audit Laporan Keuangan RS dan Surat Keterangan Ijin Operasional, beban jasa berupa jasa medis dokter yang menggunakan pola *Fee For Service*. Sedangkan langganan listrik telepon air mengalami penurunan, hal ini disebabkan adanya efisiensi dan penutupan beberapa ruang pelayanan serta perubahan pola komunikasi melalui pemanfaatan media digital.

Beban Langganan Daya dan Jasa TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
1	Beban langganan listrik	1.871.457.650	2.070.257.017	(9,60)
2	Beban langganan telpon	28.358.889	42.055.239	(32,57)
3	Beban langganan air	987.974.900	1.048.484.950	(5,77)
	Sub Jumlah Beban Langganan Daya	2.887.791.439	3.160.797.206	(8,64)
4	Beban jasa lainnya	360.700.450	150.183.000	140,17
5	Beban jasa konsultan	141.342.465	94.891.200	48,95
6	Beban jasa	17.778.045.456	16.550.735.085	7,42
	Sub Jumlah Beban Jasa	18.280.088.371	16.795.809.285	8,84
	Jumlah Beban langganan Daya dan Jasa	21.167.879.810	19.956.606.491	6,07

Mutasi Accrual Beban Langganan Daya dan Jasa TA 2025

Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
Belanja langganan listrik	1.882.014.671	151.476.594	162.033.615	1.871.457.650
Belanja langganan telpon	29.245.784	1.957.638	2.844.533	28.358.889
Belanja langganan air	969.908.700	81.003.300	62.937.100	987.974.900
Sub Jumlah Belanja Langganan Daya	2.881.169.155	234.437.532	227.815.248	2.887.791.439
Belanja jasa lainnya	360.700.450	-	-	360.700.450
Belanja jasa konsultan	141.342.465	-	-	141.342.465
Belanja jasa	17.986.274.639	256.070.353	464.299.536	17.778.045.456
Sub Jumlah Belanja Jasa	18.488.317.554	256.070.353	464.299.536	18.280.088.371
Jumlah Belanja langganan Daya dan Jasa	21.369.486.709	490.507.885	692.114.784	21.167.879.810

Penambah mutasi akrual merupakan utang Belanja Tagihan PDAM Bulan Januari 2026 (pemakaian bulan Desember 2025) PDAM Tirta Pakuan Rp81.003.300. Belanja barang berupa tagihan listrik bulan Januari 2026 (pemakaian bulan Desember 2025) PLN Rp151.476.594. Belanja barang berupa tagihan telepon

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bulan Januari 2026 (pemakaian bulan Desember 2025) Telkom Rp1.957.638, serta beban jasa yang terdiri dari Jasa medis Bulan Desember 2025 Rp239.937.553. Pemulasaran Jenazah bulan Desember 2025 Rp2.430.000. Biaya Pengolahan Darah Bulan Desember 2025 PMI Kota Bogor Rp4.110.000. Pemeriksaan labolatorium Bulan Desember 2025 Rp9.592.800.

c) Beban Jasa lainnya

Beban jasa lainnya 2025 mengalami penurunan sebesar 29,69 persen dibanding tahun 2024. Karena adanya efisiensi belanja.

Beban Jasa Lainnya TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
1	Honorarium dan Tunjangan Tenaga PKWT	-	9.697.219.203	(100,00)
2	Pengadaan Makanan Pasien	5.617.634.000	6.535.827.400	(14,05)
3	Pemberian Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh	676.511.649	2.315.107.549	(70,78)
4	Peningkatan dan Kegiatan SDM	239.149.432	959.498.167	(75,08)
5	Cathering Mahasiswa Diklit	1.197.835.800	1.529.407.350	(21,68)
6	Publikasi dan Pelayanan Publik/Pemasaran Rumah Sakit/Forum Kehumasan	217.081.199	388.004.477	(44,05)
7	Kegiatan RSMM sebagai pusat rujukan nasional keswa (Pendamping Keswa)	204.459.633	562.038.667	(63,62)
8	Kegiatan Substansi Perencanaan Program, evaluasi dan Anggaran	405.234.763	789.991.294	(48,70)
9	Kegiatan Substansi Keuangan dan BMN	46.043.600	9.691.076	375,11
10	Kegiatan PKRS	-	581.745.911	(100,00)
11	Honor Pokja	23.600.000	30.240.000	(21,96)
12	Kegiatan Pengorganisasian	-	11.250.000	(100,00)
13	Akreditasi	-	12.000.000	(100,00)
14	Pemulasaran Jenazah	-	19.440.000	(100,00)
15	Penyusunan Produk Hukum dan Penyelesaian Kasus Hukum	4.790.000	34.920.000	(86,28)
16	Pengembangan Rumah Sakit Pendidikan	-	66.620.361	(100,00)
17	Kegiatan Layanan Internet	830.312.000	840.212.607	(1,18)
18	Kegiatan TU dan Rumah Tangga	-	30.000.000	(100,00)
19	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU	-	42.990.500	(100,00)
20	Kegiatan Penelitian Klinis dan Non Klinis	76.120.100	-	100,00
Jumlah Belanja		9.538.772.176	23.476.381.094	(59,37)

Mutasi Accrual Beban Jasa Lainnya TA 2025

Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
Beban Jasa Lainnya	16.503.155.483	94.245.800	7.058.629.107	9.538.772.176
Jumlah	16.503.155.483	94.245.800	7.058.629.107	9.538.772.176

Penambah belanja jas lainnya merupakan utang pelayanan makan catering mahasiswa sebesar Rp79.675.800 dan utang tunjangan PKWT bulan Desember 2025 sebesar Rp14.570.000, Sedangkan pengurang belanja jasa lainnya merupakan pembayaran utang honorarium pokja Rp1.028.000 dan pembayaran honor PKWT tahun 2024 Rp91.185.600 dan Reklasifikasi atas remunerasi bagi Pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebesar Rp6.966.415.507.

4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.641.623.951 dan Rp6.915.696.484. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan tahun 2025 turun sebesar 47,34 persen dibandingkan tahun 2024 karena efisiensi dan adanya rencana pengembangan RS menjadi Rumah Sakit Penyelenggara Pendidikan Utama yang merubah *masterplan* RS secara umum sehingga pemeliharaan digunakan untuk bangunan tertentu saja.

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.249.097.931	1.728.615.780	(27,74)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	458.942.824	572.566.750	(19,84)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	486.069.900	2.370.907.789	(79,50)
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	57.181.650	(100,00)
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	302.488.875	(100,00)
Beban Pemeliharaan BLU	977.881.750	1.019.728.630	(4,10)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	440.144.506	818.540.602	(46,23)
Beban Persediaan Suku Cadang	29.487.040	45.666.408	(35,43)
Jumlah	3.641.623.951	6.915.696.484	(47,34)

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi Accrual Beban Pemeliharaan TA 2025

Uraian	LRA	Penambah	Pengurang	LO
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.249.097.931	-	-	1.249.097.931
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	458.942.824	-	-	458.942.824
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	486.069.900	-	-	486.069.900
Beban Pemeliharaan BLU	1.487.229.260	-	509.347.510	977.881.750
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	440.144.506	-	440.144.506
Beban Persediaan Suku Cadang	-	29.487.040	-	29.487.040
Jumlah	3.681.339.915	469.631.546	509.347.510	3.641.623.951

Pengurang transaksi akrual sebesar Rp509.347.510 merupakan utang pemeliharaan 2024 terdiri dari biaya pelayanan pengujian kalibrasi sebesar Rp256.800.300 dan biaya kalibrasi pengujian alat Kesehatan sebesar Rp.252.547.210. Penambahan transaksi akrual merupakan beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp440.144.506 dan beban persediaan suku cadang Rp29.487.040.

5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp678.674.365 dan Rp1.184.961.950. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	118.794.937	386.597.998	(69,27)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	322.454.257	(100,00)
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	104.267.400	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	278.202.523	-	100,00
Beban Perjalanan	281.676.905	371.642.295	(24,21)
Jumlah	678.674.365	1.184.961.950	(42,73)

6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.267.432.405 dan Rp18.606.301.694. Beban Penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi menurun karena menurunnya pembelian belanja modal ditahun 2025.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan 2024

Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	10.503.670.865	13.610.659.920	(22,83)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.567.201.950	4.676.108.652	(2,33)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	72.997.759	72.997.759	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	15.143.870.574	18.359.766.331	(17,52)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	123.561.831	246.535.363	(49,88)
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	123.561.831	246.535.363	(49,88)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	15.267.432.405	18.606.301.694	(17,94)

7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.342.773 dan Rp8.558.247.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	22.080.298	7.862.180	180,84
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional	262.475	696.067	(62,29)
Jumlah	22.342.773	8.558.247	161,07

E.3.1 Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar (Rp2.165.034.499) dan (Rp90.125.094). Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya.

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

Uraian	2024	2023	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	90.581.100	(100,00)
Beban Pelepasan Aset non Lancar	(255.090.442)	-	100,00
Sub Jumlah	(255.090.442)	90.581.100	(381,62)
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	96.100.368	72.328.545	32,87
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(2.006.044.375)	(253.034.739)	692,79
Sub Jumlah	(1.909.944.007)	(180.706.194)	956,93
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(2.165.034.449)	(90.125.094)	2.302,25

a. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per Desember 2025 dan Desember 2024 sebesar Rp0 dan Rp90.581.100, turun sebesar 100,00 persen. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per Desember 2024 sebesar Rp90.581.100, terdiri dari lelang BMN berupa satu paket scrap peralatan dan mesin senilai Rp41.350.000, nomor berita acara KN.01.08/D.XXXV/688/2024 tanggal 5 Maret 2024 dan lelang BMN berupa satu paket sisa bongkaran renovasi bangunan senilai Rp26.972.100, nomor berita acara KN.01.08/D.XXXV/1553/2024 tanggal 11 September 2024. pendapatan lelang berupa satu paket material bongkaran bangunan Risalah lelang nomor 1612/08.03/2024-01 sebesar Rp22.259.000.

b. Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp255.090.442 dan Rp0. Beban Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2025 merupakan transaksi penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) berupa jasa konsultansi perencanaan renovasi gedung penunjang dan gedung *respite* serta perjalanan dinas.

Sampai dengan Laporan Keuangan Tahun 2024 belum dapat dilaksanakan karena anggaran pendapatan tahun 2024 digunakan untuk belanja program prioritas dan pada tahun 2025 RSJ Dr. H. Marzoei Mahdi Bogor ditunjuk menjadi Rumah Sakit Penyelenggara Pendidikan Utama berdasarkan surat Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor DP.01.08/F/028/2025 perihal Dukungan Kolegium dalam Pengembangan Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis pada RSPPU hal tersebut merubah perencanaan bangunan rumah sakit berdasarkan masterplan RSPPU, sehingga KDP tersebut dihapuskan karena sebab lain berdasarkan Surat KPKNL nomor S-171/MK/KNL.0803/2025 tanggal 31 Juli 2025.

c. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp96.100.368 dan Rp72.328.545. Pendapatan PNBP Umum berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan PNBP umum yang disetor ke rekening kas umum Negara sesuai surat setoran Negara atau dokumen yang dipersamakan.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
TA 2025 dan 2024**

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Potongan SPM Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	21.433.440	(100,00)
2	Potongan SPM pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	36.556.700	-	100,00
3	Potongan SPM Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	59.393.222	39.857.092	49,02
4	Setoran Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	150.446	9.629.797	(98,44)
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.408.216	(100,00)
Jumlah		96.100.368	72.328.545	32,87

d. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2026 sebesar Rp2.006.044.375 dan Rp253.034.739 Merupakan Potongan SPM Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi Rp36.556.700 Potongan SPM Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp59.393.222, Setoran Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp150.446, Beban Persediaan Rusak/Usang Rp1.909.944.007 berupa barang farmasi tahun 2025 sebesar Rp79.944.007 merupakan persediaan obat/BMHP dan sebesar Rp1.830.000.000 merupakan persediaan rusak alat pelindung diri set dropping hazmat.

E.4.1 Surplus (Defisit) - LO

Pos Surplus / Defisit LO 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp8.094.369.170) dan (Rp35.819.039.727). Rincian lebih lanjut tentang Surplus/(Defisit) – LO disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

- a) Pendapatan Alokasi dari APBN
- Realisasi Pendapatan dari alokasi APBN yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp60.584.268.969 dan Rp65.134.962.931. Pendapatan dari Alokasi APBN berasal dari seluruh saldo akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA Rupiah Murni. Berikut tabel Pendapatan dari Alokasi APBN untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Pendapatan dari Alokasi APBN TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Belanja Pegawai	53.021.406.813	54.360.310.363	(2,46)
2	Belanja Barang	7.378.856.156	10.361.522.568	(28,79)
3	Belanja Modal	184.006.000	413.130.000	(55,46)
Jumlah		60.584.268.969	65.134.962.931	(6,99)

Secara akumulasi Realisasi Pendapatan dari Alokasi APBN pada tahun 2025 turun sebesar 6,99 persen.

Belanja pegawai

Belanja pegawai turun sebesar 2,46 persen. Berikut perbandingan rincian belanja pegawai:

Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

Akun	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	33.032.095.700	34.687.659.000	(4,77)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	423.463	482.553	(12,25)
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.309.547.500	2.437.972.110	(5,27)
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	699.416.988	727.397.144	(3,85)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.862.483.000	4.046.789.600	(4,55)
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	395.733.973	413.772.152	(4,36)
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.657.476.540	1.751.043.180	(5,34)
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.891.279.000	5.140.174.000	(4,84)
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	119.400.000	142.400.000	(16,15)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	183.372.500	229.670.000	(20,16)
512211	Belanja Uang Lembur	147.730.000	167.177.000	(11,63)
	Belanja Gaji PNS	47.298.958.664	49.744.536.739	(4,92)
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3.996.148.647	3.204.201.400	24,72
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	78.039	50.872	53,40
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	232.654.547	189.742.600	22,62
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	75.684.288	60.416.492	25,27
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	353.598.748	295.690.000	19,58
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	244.827.880	199.372.260	22,80
511628	Belanja Uang Makan PPPK	796.552.000	649.523.000	22,64
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	8.265.000	-	100,00
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	14.639.000	16.777.000	(12,74)
	Belanja Gaji PPPK	5.722.448.149	4.615.773.624	23,98
Jumlah Belanja Pegawai		53.021.406.813	54.360.310.363	(2,46)

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Belanja Barang

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2025 turun sebesar 28,79 persen dibandingkan realisasi belanja barang per 31 Desember 2024. Penurunan belanja barang berasal dari:

1. Terjadi kenaikan belanja barang operasional dan non operasional sebesar 70,37 persen;
2. Tidak ada realisasi belanja barang persediaan RM pada tahun 2025;
3. Belanja Belanja Jasa 2025 turun sebesar 1,92 persen dibanding 2024;
4. Belanja Perjalanan Dinas mengalami penurunan sebesar 51,19 persen pada tahun 2025 dibanding tahun 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Belanja Barang Operasional dan Non Operasional	1.404.535.971	824.410.940	70,37
2	Belanja Barang Persediaan	-	242.624.200	(100,00)
3	Belanja Jasa	3.383.212.070	3.449.406.929	(1,92)
4	Belanja Pemeliharaan	2.194.110.655	5.031.760.844	(56,39)
5	Belanja Perjalanan	396.997.460	813.319.655	(51,19)
Jumlah		7.378.856.156	10.361.522.568	(28,79)

Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 turun sebesar 55,46 persen dibandingkan per 31 Desember 2024.

Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Alat Kesehatan	184.006.000	-	100,00
Alat Non Medik	-	413.130.000	(100,00)
	184.006.000	413.130.000	(55,46)

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025 terdiri refrigerated centrifuged Rp143.493.000, micropipet 8 channel uk.0,5-10 ul Rp14.090.000, micropipet 8 channel uk.5-50 ul Rp13.210.000, micropipet 8 channel uk.5-50 ul Rp13.213.000.

- b) Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat
- Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp112.283.986.368 dan Rp94.368.596.743. Terdapat kenaikan pendapatan per 31 Desember 2025 sebesar 18,98 persen dibandingkan per 31 Desember 2024.

Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Rawat Inap Umum	706.196.652	378.820.449	86,42
2	Rawat Inap Psikiatri	1.041.731.202	928.236.502	12,23
3	Rawat Inap Napza	323.254.693	230.542.314	40,21
4	Rawat Jalan	8.903.329.563	6.501.021.192	36,95
5	Instalasi Gawat darurat	332.808.636	326.387.812	1,97
6	Laboratorium	74.640.201	93.817.237	(20,44)
7	Elektromedik	1.246.278.360	623.305.699	99,95
8	Apotik	3.987.074.524	4.202.799.277	(5,13)
9	Diklit	4.557.410.791	4.775.169.800	(4,56)
10	Rehabilitasi Psikososial	77.456.807	61.198.000	26,57
11	BPJS	88.301.067.825	74.217.888.885	18,98
12	Jamkesda	1.764.460.700	1.655.254.476	6,60
13	Jaminan Perusahaan	968.276.415	374.155.100	158,79
Jumlah		112.283.986.368	94.368.596.743	18,98

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c) Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.806.617.369 dan Rp2.579.360.617. Pendapatan dari Jasa Layanan dari Entitas lain berasal dari saldo akhir akun-akun pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain per 31 Desember 2025 naik sebesar 8,81 persen. Berikut tabel Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain TA 2025 dan 2024

SATKER	2025	2024	Naik/Turun (%)
PENDAPATAN ALOKASI APBN			
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga			
Sekretariat Ditjen Kesehatan Masyarakat	1.831.800.169	1.048.640.617	74,68
Politeknik Kesehatan Bandung	40.320.000	41.040.000	(1,75)
Politeknik Kesehatan Jakarta I	15.060.000	72.840.000	(79,32)
Politeknik Kesehatan Jakarta II	-	3.600.000	(100,00)
Politeknik Kesehatan Jakarta III	82.440.000	100.080.000	(17,63)
Politeknik Kesehatan Pangkal Pinang	-	14.040.000	(100,00)
Politeknik Kesehatan Tanjung Pinang	158.100.000	189.520.000	(16,58)
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya	-	25.920.000	(100,00)
Poltekkes Surakarta	-	11.260.000	(100,00)
Jumlah	2.127.720.169	1.506.940.617	41,19
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU			
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	317.350.000	217.320.000	46,03
Universitas Pertahanan	361.547.200	855.100.000	(57,72)
Jumlah	678.897.200	1.072.420.000	(36,69)
TOTAL	2.806.617.369	2.579.360.617	8,81

Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain per 31 Desember 2025 terdiri dari Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp2.127.720.169 dan Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar Rp678.897.200.

d) Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.292.090.627 dan Rp2.774.157.109. Pendapatan Usaha Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU. Pendapatan BLU lainnya per Desember 2025 dan Desember 2024 tersaji dalam tabel berikut:

Pendapatan Usaha Lainnya TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Pendapatan BLU lainnya			
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Akun 424911)	371.494.452	918.750.672	(59,57)
Pendapatan Lain-lain BLU (Akun 424919)	1.271.411.175	1.423.115.687	(10,66)
Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah (Akun 424921)	404.979.000	320.499.000	26,36
Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung (Akun 424922)	244.206.000	111.791.750	118,45
Jumlah	2.292.090.627	2.774.157.109	(17,38)

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Usaha Lainnya per 31 Desember 2025 terdiri dari;

1. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp371.494.452 dan Rp918.750.870 merupakan pendapatan dari jasa giro rekening Bendahara Pengeluaran BLU dan Penerimaan BLU sebesar Rp858.322 dan bunga rekening deposito sebesar Rp370.636.129.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Jasa Giro Rekening Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan	858.322	55.515.646	(98,45)
2	Bunga Rekening Deposito	370.636.129	863.235.026	(57,06)
Jumlah		371.494.451	918.750.672	(59,57)

2. Pendapatan Lain-lain BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp1.271.411.175 dan Rp1.423.115.687. Pendapatan lain lain BLU mengalami penurunan 10,66 persen.

Rincian Pendapatan Lain-lain BLU TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Pendapatan Golf	1.018.661.321	1.213.514.158	(16,06)
2	Pendapatan lain lain	252.749.854	209.601.529	20,59
Jumlah		1.271.411.175	1.423.115.687	(10,66)

3. Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp404.979.000 dan Rp320.499.000 merupakan pendapatan sewa lahan/tanah, sewa ATM, dan sewa parkir.

Rincian Pendapatan Lainnya dari Sewa Tanah TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
1	Sewa Lahan/Tanah	49.600.000	30.950.000	60,26
2	Sewa ATM	125.379.000	129.549.000	(3,22)
3	Parkir	230.000.000	160.000.000	43,75
Jumlah		404.979.000	320.499.000	26,36

4. Pendapatan Pendapatan Lainnya dari Sewa Gedung per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp244.206.000 dan Rp111.791.750. Terjadi kenaikan pada tahun 2025 sebesar 118,45 persen.

e) **Pendapatan PNBP Umum**

Pendapatan PNBP Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp96.100.368 dan Rp72.328.545. Pendapatan PNBP Umum berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan PNBP umum yang disetor ke rekening kas umum Negara sesuai surat setoran Negara atau dokumen yang dipersamakan.

Pendapatan PNBP Umum TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Potongan SPM Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	21.433.440	(100,00)
2	Potongan SPM pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	36.556.700	-	100,00
3	Potongan SPM Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	59.393.222	39.857.092	49,02
4	Setoran Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	150.446	9.629.797	(98,44)
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.408.216	(100,00)
Jumlah		96.100.368	72.328.545	32,87

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Terdapat kenaikan Pendapatan PNPB Umum per 31 Desember 2025 sebesar 32,87 persen dibandingkan tahun 2024. Berikut penjelasan dari masing-masing Pendapatan PNPB Umum per 31 Desember 2025:

1. Pendapatan Sewa tanah, Gedung, dan Bangunan
Pendapatan Sewa tanah, Gedung, dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp36.556.700, Pendapatan ini merupakan pendapatan sewa Rumah Negara Golongan I non jabatan yang ditempati pegawai dan dipotong langsung melalui SPM Belanja Pegawai.
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp36.556.700 dan Rp39.857.092.
3. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan pendapatan dari denda keterlambatan pekerjaan diantaranya yaitu Pemeliharaan Ruang Arimbi sebesar Rp150.446.

f) Pembayaran Pegawai

Pembayaran Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp104.554.028.715 dan Rp103.646.925.363. Pembayaran Pegawai berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pegawai sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas Belanja BLU. Berikut tabel Pembayaran Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Pembayaran Pegawai TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Beban Gaji PNS/PPPK	52.859.037.813	54.176.356.363	(2,43)
2	Beban Gaji Dan Tunjangan BLU	51.532.621.902	49.286.615.000	4,56
3	Beban Lembur	162.369.000	183.954.000	(11,73)
Jumlah		104.554.028.715	103.646.925.363	0,88

g) Pembayaran Barang

Pembayaran Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.404.535.971 dan Rp920.743.940. Pembayaran Barang berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas belanja BLU. Berikut tabel Pembayaran Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Pembayaran Barang TA 2025 dan 2024

No	Akun	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	521111	Belanja keperluan perkantoran	724.976.041	532.192.572	36,22
2	521114	Belanja pengiriman surat dinas	9.504.000	8.730.368	8,86
3	521115	Belanja honor satuan kerja	261.174.000	283.488.000	(7,87)
4	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	406.681.930	-	100,00
5	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.200.000	-	100,00
6	525112	Belanja barang	-	96.333.000	(100,00)
Jumlah Belanja			1.404.535.971	920.743.940	52,54

h) Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp21.369.486.709 dan Rp19.535.842.478. Pembayaran Jasa berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja jasa sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas Belanja BLU.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian Pembayaran Jasa TA 2025 dan 2024

No	Akun	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	522111	Belanja langganan listrik	1.882.014.671	2.080.029.246	(9,52)
2	522112	Belanja langganan telpon	29.245.784	42.489.733	(31,17)
3	522113	Belanja langganan air	969.908.700	1.081.813.750	(10,34)
4	522191	Belanja jasa lainnya	360.700.450	150.183.000	140,17
5	522131	Belanja jasa konsultan	141.342.465	94.891.200	48,95
6	525113	Belanja jasa	17.986.274.639	16.086.435.549	11,81
Jumlah			21.369.486.709	19.535.842.478	9,39

i) **Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan**

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp20.767.847.927 dan Rp20.818.308.715. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan yang menghasilkan persediaan sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas Belanja BLU.

Rincian Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan TA 2025 dan 2024

No	Akun	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	525121	Belanja barang persediaan barang konsumsi lainnya	20.767.847.927	20.575.684.515	0,93
2	521811	Belanja barang persediaan barang konsumsi	-	242.624.200	(100,00)
Jumlah			20.767.847.927	20.818.308.715	(0,24)

Terdapat penurunan pembayaran barang menghasilkan persediaan sebesar 0,24 persen. Berikut tabel Perbandingan Belanja Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024:

Perbandingan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Obat-obatan Jiwa dan Non Jiwa	16.961.769.633	12.357.538.999	37,26
2	Reagen	503.284.214	1.729.730.980	(70,90)
3	Bahan Medik Habis Pakai	340.806.259	2.272.835.136	(85,01)
4	Gas Medis	229.902.833	266.906.815	(13,86)
5	Bahan Radiologi	387.310.599	66.600.000	481,55
6	Alat Penunjang Medik Non Inventaris	31.464.110	97.141.636	(67,61)
7	Barang Cetak Umum	112.964.620	213.850.070	(47,18)
8	Blangko Cetak Medik	180.165.724	52.471.920	243,36
9	Bahan Kimia Binatu	152.292.512	103.175.000	47,61
10	Perlengkapan Pemulasaraan Jenazah	-	14.500.000	(100,00)
11	Bahan Bakar Solar Stoom Boiler	957.413.578	1.292.286.500	(25,91)
12	Barang Rumah Tangga RS	150.421.200	712.887.667	(78,90)
13	Perlengkapan Kebersihan	282.634.535	464.316.500	(39,13)
14	Alat Tulis Kantor	-	181.977.399	(100,00)
15	Bahan Kerja IPSRS	191.304.510	563.784.893	(66,07)
16	Tekstil Pasien	103.531.920	185.681.000	(44,24)
17	Pengadaan gordyn standar kris (tidak diblokir)	182.581.680	-	100,00
Jumlah		20.767.847.927	20.575.684.515	0,93

j) **Pembayaran Pemeliharaan**

Pembayaran Pemeliharaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.681.339.915 dan Rp5.542.141.964. Pembayaran Pemeliharaan berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pemeliharaan sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas Belanja BLU.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perbandingan Akun Belanja Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

No	Akun	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	523111	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	1.249.097.931	1.728.615.780	(27,74)
2	523121	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	458.942.824	572.566.750	(19,84)
3	523129	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	486.069.900	2.370.907.789	(79,50)
4	523133	Belanja pemeliharaan jaringan	-	57.181.650	(100,00)
5	523199	Belanja pemeliharaan lainnya	-	302.488.875	(100,00)
6	525114	Belanja pemeliharaan	1.487.229.260	510.381.120	191,40
Jumlah			3.681.339.915	5.542.141.964	(33,58)

k) Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp678.574.365 dan Rp1.186.021.950. Pembayaran Perjalanan Dinas berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja perjalanan dinas sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas Belanja BLU.

Rincian Pembayaran Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

No	Akun	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	524111	Belanja Perjalanan Biasa	118.794.937	386.597.998	(69,27)
2	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	322.454.257	(100,00)
3	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	104.267.400	(100,00)
4	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	278.202.523	-	100,00
5	525115	Belanja perjalanan	281.676.905	372.702.295	(24,42)
Jumlah			678.674.365	1.186.021.950	(42,78)

l) Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.503.155.483 dan Rp24.407.301.261. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pengesahan barang dan jasa kekhususan BLU sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas Belanja BLU.

Rincian Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Kekhususan BLU TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik/Turun (%)
1	Honorarium dan Tunjangan Tenaga PKWT	7.043.031.107	9.581.022.902	(26,49)
2	Pengadaan Makanan Pasien	5.617.634.000	6.535.827.400	(14,05)
3	Pemberian Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh	676.511.649	2.315.107.549	(70,78)
4	Peningkatan dan Kegiatan SDM	239.149.432	959.498.167	(75,08)
5	Cathering Mahasiswa Diklit	1.118.160.000	1.529.407.350	(26,89)
6	Publikasi dan Pelayanan Publik/Pemasaran Rumah Sakit/Forum Kehumasan	33.534.199	388.004.477	(91,36)
7	Kegiatan RSJMM Sebagai Pusat Rujukan Nasional Keswa (Pendampingan Keswa)	-	562.038.667	(100,00)
8	Kegiatan Substansi Perencanaan Program, evaluasi dan Anggaran	113.435.018	789.991.294	(85,64)
9	Kegiatan Substansi Akuntansi dan BMN	15.818.000	9.691.076	63,22
10	Kegiatan PKRS	-	582.345.911	(100,00)
11	Honor Pokja	24.628.000	29.212.000	(15,69)
12	Kegiatan Pengorganisasian	-	11.250.000	(100,00)
13	Akreditasi	-	12.000.000	(100,00)
14	Pemulasaraan Jenazah	-	19.440.000	(100,00)
15	Penyusunan Produk Hukum dan Penyelesaian Kasus Hukum	4.790.000	34.920.000	(86,28)
16	Landscape Gedung Ismaya	-	67.721.000	(100,00)
17	Pengembangan Rumah Sakit Pendidikan	-	66.620.361	(100,00)
18	Kegiatan Layanan Internet dan pengelolaan arsip	830.312.000	840.212.607	(1,18)
19	Kegiatan TU dan Rumah Tangga	-	30.000.000	(100,00)
20	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU	-	42.990.500	(100,00)
21	Kegiatan Penelitian Klinis dan Non Klinis	76.120.100	-	100,00
22	Kegiatan Hubungan Masyarakat	183.547.000	-	100,00
23	Kegiatan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)	1.372.000	-	100,00
24	Transfusi rawat inap dll	204.459.633	-	100,00
25	Kegiatan pengamanan aset	28.853.600	-	100,00
26	Koordinasi perencanaan rumah sakit	280.976.000	-	100,00
27	Penyusunan laporan kinerja	10.823.745	-	100,00
Jumlah Belanja		16.503.155.483	24.407.301.261	(32,38)

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m) **Penyetoran PNBP ke Kas Negara**

Penyetoran PNBP ke Kas Negara per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp96.100.368. dan Rp162.909.645. Penyetoran PNBP ke Kas Negara berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk PNBP umum yang disetor ke kas umum Negara sesuai dengan surat setoran Negara atau dokumen yang dipersamakan.

Rincian Penyetoran PNBP ke Kas Negara TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Naik (Turun) (%)
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (Akun 425129)	-	90.581.100	(100,00)
2	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi (425151)	36.556.700	-	100,00
3	Pendapatan Sewa tanah, Gedung, dan Bangunan (Akun 425131)	-	21.433.440	(100,00)
4	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (Akun 425811)	150.446	9.629.797	(98,44)
5	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 425911)	59.393.222	39.857.092	49,02
6	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (Akun 425912)	-	1.408.216	(100,00)
Jumlah		96.100.368	162.909.645	(41,01)

Penyetoran PNBP ke Kas Negara per tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari:

1. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi sebesar Rp36.556.700 merupakan pendapatan sewa Rumah Negara Golongan I non jabatan yang ditempati pegawai dan dipotong langsung melalui SPM Belanja Pegawai.
2. Pendapatan denda adalah Pendapatan yang berasal dari sejumlah dana atas keterlambatan pihak ketiga dalam menyelesaikan pekerjaan dana Rupiah Murni yang diberikan oleh Rumah Sakit sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati Bersama per 31 Desember 2025 sebesar Rp150.446 atas pemeliharaan Ruang Arimbi.
3. Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp59.393.222.

n) **Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya**

Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp90.581.100. Pos Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan dari Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya sesuai dengan SPM/SP2D dan/ atau SP3B/SP2B-BLU.

Rincian Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya TA 2024

No	Uraian	2024
1	Scrap peralatan dan mesin KN.01.08/D.XXXV/688/2024	41.350.000
2	Bongkaran bangunan KN.01.08/D.XXXV/1553/2024	26.972.100
3	Bongkaran bangunan risalah lelang No.1612/08.03/2024-01	22.259.000
Jumlah		90.581.100

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp90.581.100 terdiri dari lelang BMN berupa satu paket scrap peralatan dan mesin senilai Rp41.350.000 nomor berita acara KN.01.08/D.XXXV/688/2024 tanggal 5 Maret 2024 dan lelang BMN berupa satu paket sisa bongkaran renovasi bangunan senilai Rp26.972.100, nomor berita acara KN.01.08/D.XXXV/1553/2024 tanggal 11 September 2024. pendapatan lelang berupa satu paket material bongkaran bangunan Risalah lelang nomor 1612/08.03/2024-01 sebesar Rp22.259.000.

o) **Perolehan atas Peralatan dan Mesin**

Perolehan atas Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.062.799.030 dan Rp2.656.185.964. Pos Perolehan atas Peralatan dan Mesin Berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja modal peralatan dan mesin sesuai dengan SPM/SP2D dan/ atau SP3B/SP2B-BLU.

Perolehan atas Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024	Naik/ Turun (%)
Belanja Peralatan dan Mesin	184.006.000	413.130.000	(55,46)
Belanja Peralatan dan Mesin - BLU	1.878.793.030	2.243.055.964	(16,24)
Jumlah Belanja	2.062.799.030	2.656.185.964	(22,34)

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p) Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris per tanggal 31 Desember 2024 Sebesar Rp16.000 merupakan utang belanja persediaan berupa biaya angkut bbm solar, yang secara sistem di input melalui modul operator komitmen memunculkan akun persediaan lainnya (D) pada Kas belum disahkan (K) dan atas jurnal tersebut oleh operator GLP di jurnal menjadi Kas belum disahkan (D) pada Utang Pihak Ketiga BLU, atas akun tersebut maka muncul transaksi transitoris berupa Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga yang menambah Kenaikan/Penurunan Kas BLU, namun transaksi ini tidak mempengaruhi Saldo Akhir BLU. Arus keluar kas transitoris (Rp16.000) merupakan jurnal untuk menghilangkan selisih saldo kas di Neraca dan LAK. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas transitoris tahun 2024 sebesar Rp0.

q) Kenaikan / Penurunan Kas

Pos Kenaikan / Penurunan Kas Per Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp6.945.095.218 dan (Rp13.856.394.235). Kenaikan / Penurunan Kas ini merupakan selisih atas arus masuk kas dikurangi arus keluar kas baik dari aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas transitoris.

Kenaikan / Penurunan Kas TA 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah	%
Jumlah Arus Masuk Kas	178.063.063.701	164.929.405.945	13.133.657.756	7,96
Jumlah Arus Keluar Kas	(169.055.169.453)	(176.220.195.316)	7.165.025.863	(4,07)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	9.007.894.248	(11.290.789.371)	20.298.683.619	(179,78)
Jumlah Arus Masuk Kas	-	90.581.100	(90.581.100)	(100,00)
Jumlah Arus Keluar Kas	(2.062.799.030)	(2.656.185.964)	593.386.934	(22,34)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.062.799.030)	(2.565.604.864)	502.805.834	(19,60)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-
Kenaikan/Penurunan Kas	6.945.095.218	(13.856.394.235)	20.801.489.453	(150,12)
Saldo Awal Kas	1.560.106.972	15.416.501.207	(13.856.394.235)	(89,88)
Saldo Akhir Kas	8.505.202.190	1.560.106.972	6.945.095.218	445,17
Saldo Kas BLU	8.505.202.190	1.560.106.972	(54.904.782)	(3,52)

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.550.197.795.868 dan Rp4.586.039.566.203.

G.2 Surplus/Defisit LO

Jumlah Surplus / Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah defisit sebesar (Rp8.094.369.170) dan (Rp35.819.039.727) Surplus/Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit Sebelum Pos Luar Biasa. Surplus/Defisit LO tersaji dalam tabel berikut:

Surplus/Defisit LO Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024	Selisih
	Jumlah Pendapatan	183.266.201.339	172.169.286.078	11.096.915.261
	Jumlah Beban Operasional	189.195.536.060	207.898.200.711	(18.702.664.651)
I	Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	(5.929.334.721)	(35.728.914.633)	29.799.579.912
	Surplus (Defisit) pelepasan aset non lancar	(255.090.442)	90.581.100	(345.671.542)
	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non	(1.909.944.007)	(180.706.194)	(1.729.237.813)
II	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(2.165.034.449)	(90.125.094)	(2.074.909.355)
III	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	(8.094.369.170)	(35.819.039.727)	27.724.670.557
IV	Serplus/Defisit LO	(8.094.369.170)	(35.819.039.727)	27.724.670.557

Defisit LO tahun 2025 turun sebesar 77,40 persen dibandingkan tahun 2024.

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
I	Jumlah Pendapatan	183.266.201.339	172.169.286.078
1	Beban Pegawai	189.595.536.060	107.955.559.334
2	Beban Barang dan Jasa	(422.783.163)	81.327.781.436
3	Beban Penyusutan dan Amortisasi	22.342.773	18.606.301.694
4	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	8.558.247
II	Jumlah Beban Operasional	189.195.095.670	207.898.200.711
	Surplus (Defisit) dari Kegiatan	(5.928.894.331)	(35.728.914.633)

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surplus/Defisit LO dipengaruhi juga oleh Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024
1	Scrap Peralatan dan Measin	-	41,350,000
2	Satu paket sisa bongkaran bangunan	-	26,972,100
3	Satu paket sisa bongkaran bangunan	-	22,259,000
	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	90,581,100
1	Kegiatan Jasa Konsultansi Perencanaan Renovasi Gedung Penunjang Pelayanan TA 2023 sesuai dengan Surat Perjanjian Kontrak No. KN.01.01/7/2257/2023 Tanggal 19 Juni 2023	107,765,600	-
2	Pembayaran Termin I sebesar 80% X Rp. 177.991.053,- = Rp. 142.392.842,- untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Perencana Pembangunan Gedung Respite TA 2023 Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor, sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: KN.01.01/7/2251/2023 Tanggal 19 Juni 2023	142,392,842	-
3	Biaya Package Fullboard Meeting Evaluasi Lelang Pengawasan Pembangunan Gedung Respite TA 2023 TA 2023 Tanggal 17 September 2023	2,466,000	-
4	Biaya Package Fullboard Meeting Evaluasi Pengawasan Renovasi Gedung Penunjang Pelayanan TA 2023 Tanggal 15 sd 16 September 2023	2,466,000	-
	Beban Pelepasan Aset non Lancar	255,090,442	-
	Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(255,090,442)	90,581,100
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	59,393,222	39,857,092
2	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	36,556,700	-
3	Pendapatan sewa tanah , gedung, dan bangunan	-	21,433,440
4	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	150,446	9,629,797
2	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1,408,216
	Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	96,100,368	72,328,545
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	59,393,222	39,857,092
2	Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan	-	21,433,440
3	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi	36,556,700	-
4	Scrap peralatan dan mesin KN.01.08/D.XXXV/688/2024	-	41,350,000
5	Bongkaran bangunan KN.01.08/D.XXXV/1553/2024	-	26,972,100
6	Bongkaran bangunan risalah lelang No.1612/08.03/2024-01	-	22,259,000
7	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	150,446	9629797
8	Beban Persediaan Rusak/Usang.	1,909,944,007	91,533,310
	Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,006,044,375	253,034,739
	Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1,909,944,007)	(180,706,194)
	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(2,165,034,449)	(90,125,094)

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp26.427.067 dan Rp0.

G.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.740.000 dan Rp0,-. Koreksi Nilai Persediaan pada tahun 2025 sebesar Rp25.740.000 merupakan transaksi koreksi jumlah masker N95, terjadi karena double input pengeluaran masker N95, Dimana jumlahnya diinput ditransaksi transfer keluar online SAKTI dan diinput Kembali sebagai pengeluaran pemakaian.

G.3.2. Koreksi Lain – lain

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan hutang. Nilai Koreksi Lain – lain pada ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp687.067 dan Rp0

Koreksi beban penyisihan piutang operasional sebesar Rp192.600 awalnya terdapat nilai beban piutang BLU Pelayanan Kesehatan bersaldo negatif sebesar Rp473.067 sehingga dilakukan koreksi beban penyisihan piutang BLU Pelayanan Kesehatan sebesar positif Rp214.000 Berdasarkan peraturan nomor DJPB S- 27/PB/PB.6/2021 yang menyebutkan bahwa meski diperkenankan beban penyisihan piutang tidak tertagih bersaldo negatif (kredit) dalam LO akan termonitor sebagai saldo tidak normal pada aplikasi eRekon&LK. Dalam rangka penyajian laporan keuangan yang lebih wajar, dalam hal terdapat saldo beban penyisihan piutang tidak tertagih dalam LO di sisi kredit, satker Laporan Keuangan TA 2025 Catatan atas Laporan Keuangan dapat melakukan jurnal penyesuaian melalui aplikasi SAKTI, namun saat penjurnalan terdapat salah catat seharusnya Rp214.000 menjadi Rp21.400 sehingga di koreksi tambah sebesar Rp192.600.

BADAN LAYANAN UMUM RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp102.461.073) dan (Rp22.730.608) Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

G.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.542.027.392.692 dan Rp4.550.197.795.868.

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2025 turun sebesar 0,18 persen dibandingkan 2024.

Rincian Ekuitas Akhir Tahun 2025 dan 2024			
URAIAN	2025	2024	
Ekuitas Awal	4,550,197,795,868	4,586,039,566,203	
Surplus/Defisit LO	(8,094,369,170)	(35,819,039,727)	
Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas	26,427,067	-	
Koreksi Nilai Persediaan	25,932,600	-	
Koreksi Lain-lain	494,467	-	
Transaksi Antar Entitas	(102,461,073)	(22,730,608)	
Kenaikan / Penurunan Ekuitas	(8,170,403,176)	(35,841,770,335)	
EKUITAS AKHIR	4,542,027,392,692	4,550,197,795,868	

H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

H.1. KEBIJAKAN TERKAIT PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan diatur secara terintegrasi dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dengan tujuan:

1. Terciptanya tata kelola pelaksanaan anggaran yang lebih baik (menghilangkan tumpang tindih antar PMK);
2. Menciptakan belanja negara yang lebih efektif dan efisien (kualitas perencanaan dan belanja negara);
3. Modernisasi pelaksanaan anggaran dengan tetap menjaga *good governance*/akuntabilitas;
4. Tercapainya target output dan outcome melalui *money* yang terintegrasi.

Laporan Keuangan Instansi diatur dalam PMK-232/PMK.05/2022. Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI) yang dilatar belakangi hal berikut:

1. Penerapan Aplikasi SAKTI *full module* di seluruh K/L pada tahun 2022 sesuai PMK Nomor 171/PMK.05/2021 berdampak pada penyesuaian proses bisnis penyusunan dan penyampaian LKKL;
2. Transaksi di K/L yang semakin bervariasi perlu diakomodasi tata cara pencatatan dan penyajiannya dalam LK;
3. Pengaturan mengenai SAI selama ini masih terpisah dan tersebar di beberapa PMK dan surat-surat Dirjen Perbendaharaan dan/atau Direktur APK;
4. Penggabungan substansi pengaturan mengenai konsep SAI, prosedur penyusunan dan penyampaian LK, jenis transaksi beserta prosedur pencatatan dan penyajian transaksi dalam LK (PMK 225/2016, PMK 222/2016, dan PMK 177/2015);
5. Harmonisasi dengan regulasi dan kebijakan lain seperti UU Nomor 1 Tahun 2004, PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang SAKIP, PP mengenai DK/TP, PMK SAPP, PMK KABA, PMK SA BLU, PMK Penerapan Sistem SAKTI, dan lain-lain.

Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2025 diatur dalam edaran surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : S-56KPN.1304/2026 tanggal 08 Januari 2026. Mengatur hal berikut:

1. Memedomani ketentuan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sesuai PMK Nomor 100 Tahun 2025 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
2. Mengoptimalkan penggunaan fitur Monitoring, Daftar/Rincian pada aplikasi MonSAKTI, serta menindaklanjuti Transaksi Dalam Konfirmasi (TDK) Satker Inaktif;
3. Menerapkan prosedur analitis untuk mengevaluasi hubungan antar nilai pada komponen LRA - LO dan LO - Neraca dengan memanfaatkan menu Monitoring pada Aplikasi MonSAKTI;
4. Melakukan telaah laporan keuangan mulai dari tingkat satker, wilayah, eselon I, dan K/L dengan kertas kerja telaah yang dapat diunduh pada tautan s.kemenkeu.go.id/KKTelaahLKKL. Pelaksanaan telaah laporan keuangan berpedoman pada modul PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
5. Memastikan kesinambungan saldo antar LK pada seluruh satuan kerja yaitu nilai surplus/defisit pada LO bernilai sama dengan surplus/defisit pada LPE serta nilai Ekuitas Akhir pada LPE bernilai sama dengan Ekuitas Akhir pada Neraca;
6. Mengidentifikasi dan menyelesaikan transaksi resiprokal sampai dengan 31 Desember 2025 dengan berpedoman pada surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor S-165/PB/2025 tanggal 25 Juli 2025 hal Penyampaian Petunjuk Teknis Akuntansi 19: Identifikasi dan Eliminasi Transaksi Resiprokal pada Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Revisi Ketiga);
7. Mengoptimalkan penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) sesuai dengan PMK Nomor 17/PMK.09/2019 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, antara lain dengan:
 - f. Memastikan penerapan dan penilaian PIPK dilakukan pada tingkat entitas dan proses/transaksi;
 - g. Memperluas cakupan dan memperbanyak sampel akun signifikan dengan mempertimbangkan akun-akun yang menjadi fokus dalam pemeriksaan misalnya terkait belanja barang/modal, pendapatan, aset tetap, dan persediaan yang selalu menjadi temuan berulang;
 - h. Dalam menyusun *Risk Control Matrix* (RCM) agar memerhatikan/memanfaatkan rekomendasi hasil audit BPK;
8. Memastikan satker yang menggunakan mekanisme RPATA memedomani ketentuan sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 84 Tahun 2025 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum Diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran Melalui Rekening Penampungan dan Petunjuk Teknis Mekanisme Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA).
9. Rekomendasi atas hasil pemeriksaan BPK pada Laporan Hasil Pemeriksaan LKKL tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya sesuai dengan rencana aksi.
10. Mengoptimalkan peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dalam memastikan keandalan penyajian LKKL.

H.2. INFORMASI PENTING TERKAIT PELAKSANAAN ANGGARAN

Pada Tahun 2025 RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor telah melakukan revisi anggaran sebanyak 10 (sepuluh) kali, pada revisi kesatu dan kedua dilakukan pergeseran antar akun, pada revisi ketiga dilakukan buka blokir alat pengolah data, buka blokir peralatan SIRS dan penggantian kode blokir menjadi Blokir A Inpres I di akun Belanja Barang. Pada revisi keempat dilakukan pegreseran antar akun. Revisi kelima, adanya penambahan anggaran Belanja Pegawai senilai Rp5.967.122.000 terdiri dari Belanja Pegawai PNS senilai Rp4.658.683.000 dan Belanja Pegawai PPPK senilai Rp1.308.439.000. Revisi keenam, buka blokir Inpres I/Relaksasi senilai Rp19.825.374.000. Revisi ketujuh, buka blokir BGSi senilai Rp312.549.000. Revisi kedelapan, adanya pergeseran pagu belanja RM berupa penambahan pada akun 522191 dan pengurangan pada akun 523111 masing-masing sebesar Rp270.579.000 dan pergeseran akun tanpa merubah total pagu. Revisi kesembilan, adanya penambahan akun 511633 sebesar Rp19.425.000. Revisi kesepuluh, adanya tambahan pagu BLU sebesar Rp11.249.455.000.

H.3. INFORMASI PENTING TERKAIT PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Terdapat pergantian Penandatanganan SPM berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama

1. Nomor HK.02.03/D.XXXV/1043/2025 Tanggal 30 April 2025
Semula : Alex Sasela, SE,MM
Menjadi : Heru Tri Subagyo, S.Sos,MM
2. Nomor HK.02.03/D.XXXV.3/620/2025 Tanggal 7 Agustus 2025
Semula : Heru Tri Subagyo, S.Sos,MM
Menjadi : Fauzi Alvaro Hertianto, SE,M.Ak
3. Nomor HK.02.03/D.XXXV/2400/2025 Tanggal 7 Agustus 2025
Semula : Fauzi Alvaro Hertianto, SE,M.Ak
Menjadi : Wahyudin